

KEARIFAN LOKAL DALAM MEMBANGUN PANGAN LOKAL

(Studi di Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis, Dusun Salak Malang, Desa
Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Strata Sosial Satu (S. Sos)

Disusun Oleh:

Novia Tensi Ani

13720056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Novia TensiAni

NIM : 13720056

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : Kearifan Lokal dalam Membangun Pangan Lokal (Studi di Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis, Dusun Salak Malang, Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo)

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul Kearifan Lokal dalam Membangun Pangan Lokal (Studi di Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis, Dusun Salak Malang, Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo) merupakan hasil dari karya pribadi bukan plagiasi dari karya orang lain. Selain itu juga merupakan materi yang telah dipublikasikan oleh orang lain kecuali bagian tertentu yang penulis ambil untuk bahan acuan kepenulisan, namun tidak terlepas dari tata aturan kepenulisan yang telah dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, Oktober 2017



Novia Tensi Ani

NIM.13720056

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Novia Tensi Ani

NIM : 13720056

Program Studi : Sosiologi

Judul : Kearifan Lokal dalam Membangun Pangan Lokal (Studi di Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis, Dusun Salak Malang, Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo)

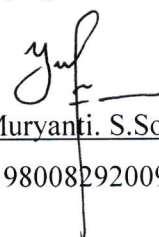
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang sosial.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, November 2017


Dr. Muryanti. S.Sos, M.A
NIP.198008292009012005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571; email: fishum@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-437/Un.02/DSH/PP.00.9/ 12 /2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**KEARIFAN LOKAL DALAM MEMBANGUN PANGAN LOKAL (Studi di Kelompok
Wanita Tani Pawon Gendis, Dusun Salak Malang, Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang,
Kabupaten Kulon Progo)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Novia Tensi Ani
NIM	: 13720056
Telah dimunaqasyahkan pada	: Kamis, 9 Nopember 2017
Nilai Munaqasyah	: 96 (A)

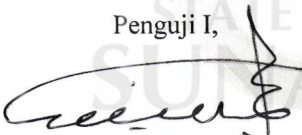
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

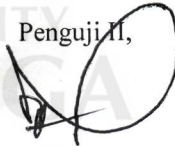
Ketua Sidang,


Dr. Muryanti, S.Sos., M.A.
NIP 19800829 200901 2 005

Penguji I,

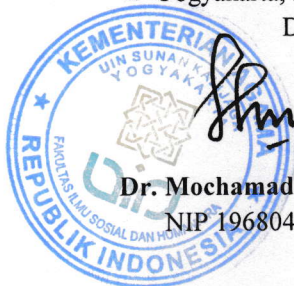

Achmad Zainal Arifin, S.Sos., M.A., Ph.D.
NIP 19751118 200801 1 013

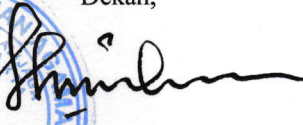
Penguji II,


Drs. Masdjuri, M. Si
NIP 19590320 198203 1 001

Yogyakarta, 9 Nopember 2017

Dekan,




Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP 19680416 199503 1 004

MOTTO

Kebahagiaan yang hakiki itu bukan terletak pada diri kita sendiri, melihat orang lain bahagia justru menjadi salah satu kebahagiaan bagi diri kita sendiri. Keterbatasan materi bukan menjadi kendala bagi mereka yang ingin melanjutkan pendidikannya. Setiap orang mempunyai jalannya masing-masing dan pasti segala apapun yang telah ditakdirkan untuk kita sudah menjadi suatu hal yang terbaik menurutNya. Maka terima, ikhtiar dan bersyukurlah. Karna kau akan mengetahui alasan dibalik itu semua dan menjadi kado terindah untukmu dikemudian hari nanti.

Novia Tensi Ani

Kebahagiaan adalah kesetiaan. Setia atas indahnya merasa cukup. Setia atas indahnya berbagi. Dan setia akan indahnya ketulusan berbuat baik.

Tere Liye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

*Teruntuk kedua orang tua ku yang selalu mendukung dan mengingatkan dalam
setiap langkah putrinya*

Terima kasih untuk semua hal yang telah diberikan kepada putrinya

*Terima kasih pula kepada adik perempuanku yang telah menjadi salah satu
contoh semangat belajar untukku*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karuniaNya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kearifan Lokal dalam Membangun Pangan Lokal (Studi di Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis, Dusun Salak Malang, Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo).

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa karya tulis ini tidak terlepas pada kekurangan, baik dari isi maupun dari segi kepenulisan, karena keterbatasan dari kemampuan dan pengetahuan dari penulis sendiri. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini banyak pihak yang telah membantu dengan memberikan bimbingan, dukungan, dan masukan kepada penulis. Dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Zainal Arifin, M.A., Ph. D selaku Kaprodi Prodi Sosiologi dan selaku Dosen Penguji 1, saya mengucapkan terima kasih atas masukan yang diberikan kepada penulis.
2. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan motivasi dengan sabar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Drs. Masdjuri, M. Si selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan masukan dan kritikan kepada penulis guna perbaikan.
4. Seluruh Dosen Prodi Sosiologi yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan kewajibannya untuk memperoleh gelar S1.
5. Bapak Hasto Wardoyo dan Bapak Tedjo selaku Bupati dan Wakil Bupati Kulon Progo yang telah bersedia memberikan waktunya kepada penulis untuk melakukan wawancara.

6. Bapak dan Ibu dan adikku satu-satunya yang telah memberikan dukungan serta selalu mengingatkan mendoakan dan terus memberikan motivasi kepada putrinya.
7. Bapak Prof. Heddy Ahimsa Putra.,Ph. D selaku Guru Besar Antropologi UGM yang bersedia menyempatkan waktunya dan menjadi narasumber penulis dan memberikan ilmunya dalam hal kearifan lokal
8. Bapak Dr. Moh. Soehadha.,S.Sos, M.Hum yang telah bersedia memberikan waktunya untuk berdiskusi dengan penulis terkait kearifan lokal.
9. Bapak Bambang H Suta Purwana selaku Pegawai di Balai Pelestarian Nilai dan Budaya yang telah bersedia memberikan waktunya beberapa kali kepada penulis untuk berdiskusi mengenai kebudayaan dan terimakasih untuk buku yang telah diberikan kepada saya yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
10. Mbak Dwi Martuti Rahayu sekeluarga yang memberikan masukan, saran dan mau menerima penulis saat melakukan penelitian di Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis
11. Seluruh anggota Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis yang telah bersedia memberikan waktunya bagi penulis untuk melakukan wawancara dan penelitian
12. Teman-teman Sosiologi Angkatan 2013 yang telah menjadi keluarga selama 4 tahun dan memberikan dorongan motivasi kepada penulis.
13. Keluarga Besar Yayasan Senyum Kita dan Divisi Fundraising yang telah menjadi rumah kedua bagi penulis dan menyadarkan kepada penulis mengenai kehidupan yang sesungguhnya dan memberikan semangat motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban utamanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	20
G. Kerangka Berfikir.....	31
H. Sistematika Pembahasan	32
BAB II. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	34
A. Gambaran Umum Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis	34
1. Keadaan Geografis Kelompok Tani Pawon Gendis.....	34
2. Sejarah pembentukan Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis	35
3. Kondisi Masyarakat Setelah Adanya Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis.....	42
a. Kondisi Ekonomi	43
b. Kondisi Sosial dan Budaya	44
c. Kondisi Pendidikan	46
4. Maksud dan Tujuan KWT Pawon Gendis	47
5. Visi dan Misi	48
6. Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis.....	48
7. Sekretariat.....	49
8. Aspek Permodalan.....	50
9. Jumlah Anggota.....	53
10. Profil Informan.....	56

BAB III. KEARIFAN LOKAL DAN EKSISTENSI KELOMPOK WANITA TANI PAWON GENDIS DALAM MEMBANGUN PANGAN LOKAL	71
A. Kearifan Lokal Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis	71
Hasil Diversifikasi Produk Olahan Pangan Lokal KWT Pawon Gendis	75
1. Produk Olahan Berbahan Baku Pegagan dan Turunannya.....	77
2. Produk Olahan Berbahan Baku Biji Durian/Pongge dan Turunannya.....	78
3. Produk Olahan Berbahan Baku Singkong dan Turunannya	79
4. Produk Olahan Dengan Berbagai Bahan Baku Lokal Lainnya	80
B. Kontribusi Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis dalam Membangun Pangan Lokal	82
1. Perkembangan Bahan Lokal	82
2. Kegiatan Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis.....	87
a) Kegiatan Internal	87
b) Kegiatan Eksternal	101
 BAB IV. STRATEGI DAN UPAYA KELOMPOK WANITA TANI PAWON GENDIS DALAM MEMBANGUN PANGAN LOKAL	 111
A. Penguatan Kelembagaan Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis dalam Menjaga Eksistensi Keberlanjutan	111
1. Adaptasi Kelompok.....	112
a. Diversifikasi Sebagai Proses Penyesuaian Diri Kelompok.....	113
b. Pemanfaatan Sumber Daya Lokal Dengan Diversifikasi.....	115
c. Promosi Sebagai Pengembangan Pangan Lokal	118
2. Proses Pencapaian Tujuan Kelompok	118
a. Sebagai Wahana Belajar	120
b. Wahana Kerjasama.....	122
c. Unit Produksi	123
3. Integrasi Sebagai Pengatur Komponen di dalam Kelompok	125
a. Pemeliharaan Hubungan Sistem	126
1) Hubungan Dengan Media Sosial.....	126
2) Hubungan Dengan Pemerintah dan Lembaga.....	127
3) Hubungan Dengan Kelompok Lain	129
4) Mengintegrasikan Anggota	131
5) Mitra Sebagai Upaya Pengintegrasian	134
b. Proses Pengelolaan Kelompok.....	136
1) Mengadakan Pertemuan Rutin.....	137
2) Leadership Seorang Pemimpin	138
3) Memberikan Pembinaan, Pendampingan, Pantauan dan Evaluasi.....	142
4) Memberikan Perhatian Kepada Anggota	143
4. Latency Sebagai Cara Pemeliharaan Keberlanjutan Pola di dalam Kelompok.....	144
a. Mengadakan Lomba di Internal Kelompok	146

b. Memandirikan Anggota.....	148
c. Haus Ilmu dan Tidak Pelit Ilmu	151
d. Aktif Dalam Kegiatan Lomba dan Pameran Dengan Menggunakan Konsep Lokal	152
e. Menjadi Percontohan Desa Intensif Budidaya Maupun Pengolahan).....	156
B. Hambatan dan Tantangan KWT Pawon Gendis	163
C. Integrasi-Interkonektif Kearifan Lokal dalam Membangun Pangan Lokal	166
BAB V PENUTUP	173
A. Kesimpulan	173
B. Saran.....	176
DAFTAR PUSTAKA	177
LAMPIRAN	183

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel 1	: Jumlah Kelompok Usaha Agribisnis di DIY	3
Tabel 2	: Kelompok Wanita Tani di Kabupaten Kulon Progo.....	4
Tabel 3	: Posisi Penelitian	13
Tabel 4	: Skema Empat Fungsi Talcott Parson	18
Tabel 5	: Hasil Observasi	23
Tabel 6	: Hasil Wawancara	26
Bagan 7	: Kerangka Berfikir	31
Tabel 8	: Batas Wilayah KWT Pawon Gendis.....	35
Bagan 9	: Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis	49
Tabel 10	: Nama Anggota KWT “Pawon Gendis” dengan Masing-Masing Produknya	54
Bagan 11	: Kearifan Lokal	72
Tabel 12	: Olahan Pegagan	78
Tabel 13	: Olahan Singkong.....	80
Tabel 14	: Olahan Bahan Baku Lainnya	81
Tabel 15	: Hasil Budidaya Pegagan Selama Tiga Tahun.....	85
Tabel 16	: Perkembangan Jumlah Volume Bahan Baku Produk Selama 3 Tahun	86
Tabel 17	: Pesanan Pangan Lokal	87
Tabel 18	: Kegiatan Eksternal Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis	101
Tabel 19	: Struktur Sistem Tindakan Umum	112
Tabel 20	: Integrasi KWT Pawon Gendis	126
Tabel 21	: Empat Fungsi Talcott Parson dengan Kondisi KWT Pawon Gendis.....	159
Tabel 22	: Integrasi-Interkoneksi Dan Dikontekskan Dengan Kajian Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis.....	167

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kearifan lokal merupakan bentuk adaptasi masyarakat lokal terhadap lingkungan sekitar. Dalam perkembangannya kearifan lokal bertransformasi menjadi dua hal yaitu kearifan lokal yang bersifat tradisional dan kearifan lokal yang bersifat modern. Masyarakat mulai mengembangkan kearifan lokal yang berwujud pengetahuan atau ide bukan hanya bertumpu pada persoalan budaya maupun tradisi di masyarakat. Kemampuan masyarakat lokal untuk beradaptasi dengan situasi lokal dan berinteraksi dengan sesuatu yang baru ini dapat memberikan pengetahuan yang berbeda dan belum ada sebelumnya. Terlebih kaitannya dengan keanekaragaman pola adaptasi masyarakat terhadap lingkungan sekitar dalam pemanfaatan sumberdaya bahan pangan lokal. Bertahannya sumber pangan lokal ini tidak terlepas dari kearifan lokal yang mempengaruhi perilaku manusia dalam membangun pangan lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kearifan lokal, kontribusi kelompok, serta strategi dan upaya yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis dalam membangun pangan lokal. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teori kearifan lokal dan teori sistem sosial Talcott Parson. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan fenomena sosial yang ada di masyarakat. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis dapat membangun pangan lokal dengan menggunakan kearifan lokal. Pengetahuan masyarakat mengenai berbagai olahan bahan pangan lokal ini menjadikan kelompok *survive* dalam membangun pangan lokal. Selain itu tumbuhnya kelompok bukan karena “buatan” dari pemerintah atau “iming-iming” bantuan, akan tetapi kelompok tumbuh dari inisiatif masyarakat lokal itu sendiri. Meskipun kearifan lokal menjadi *embrio* eksistensi kelompok namun sistem perilaku, sistem kepribadian, sistem sosial dan sistem kultural di dalam kelompok juga menjadi faktor penguatan kelompok yang dilakukan oleh Kelompok Pawon Gendis untuk membangun pangan lokal.

Kata Kunci : Kearifan Lokal, Pengetahuan Lokal, Pangan Lokal, Strategi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pangan merupakan salah satu kebutuhan pokok dari manusia, ketersediaan pangan bagi manusia merupakan hak asasi bagi manusia itu sendiri. Kondisi ini dikarenakan pangan merupakan kebutuhan utama yang harus terpenuhi oleh manusia untuk menjalankan aktivitasnya. Seperti halnya yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 7 Tahun 1996¹ yang menyatakan bahwa negara mempunyai tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan dasar warganya, yang salah satu kebutuhan dasarnya berupa pangan.

Tantangan besar bagi pemerintah adalah menemukan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pangan sehingga ketersediaan pangan bagi masyarakat dapat teratasi. Pemerintah masih tergantung dengan impor asing, padahal Indonesia sendiri merupakan negara yang mempunyai sumber daya alam yang lebih dibandingkan dengan negara lainnya, namun ketergantungan dengan luar inilah yang menjadi penyebab krisis pangan. Kondisi ini dikarenakan adanya *modernisasi*.

Modernisasi juga menjadikan masyarakat lebih “menyukai” budaya luar dibandingkan budaya sendiri, seperti halnya dengan apa yang disebut oleh Ritzer yaitu “*Mcdonaldisasi*” Masyarakat lebih menyukai makanan cepat saji (*fast*

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1996 tentang pangan dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa disebutkan bahwa pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang pemenuhannya menjadi hak asasi setiap rakyat Indonesia dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melaksanakan pembangunan nasional.

food). Kehadiran masyarakat dalam era *Mcdonaldisasi* ini menyebabkan peminat makanan lokal menjadi menurun, sehingga yang terjadi adalah kerawanan pangan dan kemiskinan dikarenakan menjamurnya budaya barat ini. Masyarakat lebih menyukai makanan yang cepat dihidangkan dari pada makanan lokal. Maka dari itu langkah yang paling utama yang perlu dilakukan oleh pemerintah yaitu melakukan produksi pangan dengan mempertimbangkan kearifan lokal yang ada di masyarakat.²

Prioritas pemenuhan konsumsi pangan masyarakat dilakukan dengan memproduksi komoditas yang menggunakan sumber daya setempat sehingga akan tercipta kearifan lokal yang optimal. Hal ini dijelaskan dalam undang-undang Pangan Nomor 18 Tahun 2012³ untuk mewujudkan pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat dengan penganekaragaman pangan dan pengutamaan produksi pangan dalam negeri dapat dilakukan dengan tiga hal. *Pertama* kaitannya dengan “ketersediaan pangan yang berbasis pada pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal. *Kedua* keterjangkauan pangan dari aspek fisik dan ekonomi oleh seluruh masyarakat. *Ketiga* adalah pemanfaatan pangan atau konsumsi pangan dan gizi untuk hidup sehat, aktif dan produktif.”⁴

Kearifan lokal sendiri merupakan bagian dari adaptasi manusia terhadap lingkungannya, yang mana dengan adanya berbagai persoalan mengenai kerawanan pangan ini maka manusia akan melakukan berbagai cara untuk

² Dirhamsyah, dkk, Ketahanan Pangan: Kemandirian Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat Daerah Rawan Pangan di Jawa, Yogyakarta: Plantaxia

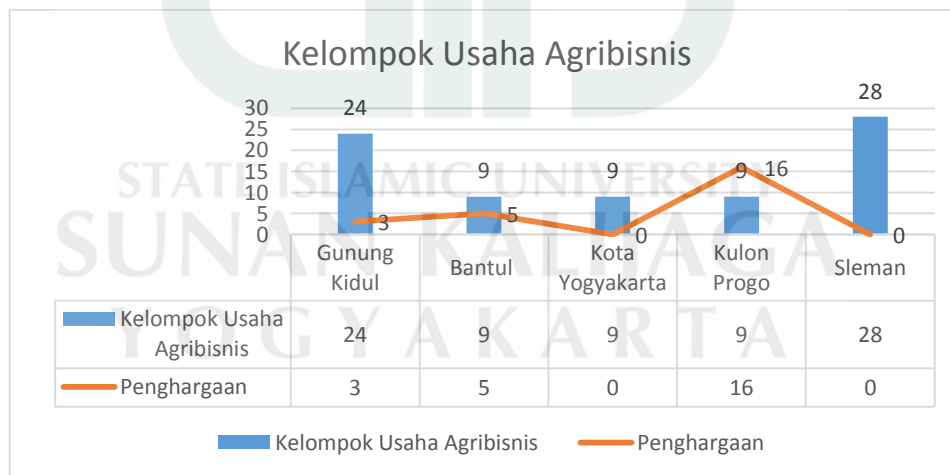
³ Undang-undang Pangan Nomor 18 Tahun 2012

⁴ Vianita Meiranti, Motivasi Wanita Tani Pada Pelaksanaan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari Dalam Ketahanan Pangan di Kabupaten Kulon Progo. UGM: Skripsi, (2015), hlm. 8

melakukan strateginya dalam ketahanan pangan. Maka dari itu dengan kearifan lokal ini masyarakat menggunakan akal budinya untuk menemukan cara sehingga dalam membangun ketahanan pangan dengan cara berperilaku bijaksana (arif) dalam menjaga lingkungan sekitarnya.⁵

Dunia pertanian merupakan suatu hal yang kompleks, secara luas pertanian sendiri terdiri atas beberapa bidang mulai dari holtikultura, perternakan, perkebunan dan tanaman pangan. Selain itu dalam pertanian juga terdapat berbagai kegiatan seperti budidaya, panen, pengolahan hingga pemasaran. Pemanfaatan sumber daya lokal ini juga dipraktekkan oleh Kelompok Usaha Agribisnis, mulai dari fase penanaman, panen, pengolahan hingga pemasaran. Kelompok ini berusaha menciptakan berbagai produk olahan makanan yang menggunakan bahan bakunya yaitu pangan lokal. Berikut merupakan bagan Kelompok Usaha Agribisnis yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta:

Tabel 1: Jumlah Kelompok Usaha Agribisnis di DIY



Sumber: Profil Kelompok Usaha Agribisnis, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Dinas Pertanian tahun 2014

⁵ Bambang H. Suta Purwana, Kearifan Lokal dalam Membangun Ketahanan Pangan Petani. (Yogyakarta: BPNB, 2016), hlm. 11-12

Kelompok Usaha Agribisnis diantara dan mempunyai penghargaan. Berdasarkan data di atas yang mempunyai penghargaan paling banyak dalam membangun pangan lokal adalah Kelompok Usaha Agribisnis yang ada di Kabupaten Kulon Progo.⁶ Kabupaten Kulon Progo telah melakukan pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal dengan penganekaragaman pangan serta mengutamakan produksi pangan lokal. Hal ini terbukti dengan maraknya variabilitas makanan lokal, mulai dari coklat pegagan, steak growol dll. Adanya prinsip bela beli Kulon Progo ini ternyata memberikan peluang bagi masyarakat, hingga saat ini banyak kelompok baru yang bermunculan di Kabupaten Kulon Progo.⁷ Berikut merupakan kelompok tani di Kabupaten Kulon Progo:

Tabel 2. Kelompok Wanita Tani Kabupaten Kulon Progo

Kecamatan	Banyaknya Kelompok Tani menurut Klasifikasi Kecamatan di Kabupaten Kulon Progo, 2016				
	Klasifikasi Kelompok Tani				
	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	Jumlah Total
Temon	26	26	101	3	156
Wates	16	36	83	25	160
Panjatan	53	50	31	2	136
Galur	19	33	64	17	133
Lendah	42	38	43	3	126
Sentolo	13	19	88	30	150
Pengasih	62	38	89	5	151
Kokap	89	80	34	1	204
Girimulyo	51	56	39	5	151
Nanggulan	38	20	104	7	169
Kalibawang	92	41	68	19	220
Samigaluh	32	66	67	1	166
Kulon Progo	533	503	811	121	1968
2015	327	505	812	121	1765
2014	353	503	778	109	1743

Sumber: Kabupaten Kulon Progo dalam angka tahun 2017⁸

⁶ Daftar penghargaan setiap kabupaten dapat dilihat di lampiran

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Hasto Wardoyo dan Bapak Tedjo selaku Bupati dan Wakil Bupati Kulon Progo pada 9 November 2017

⁸ <https://kulonprogokab.bps.go.id> diakses pada 1 Desember 2017

Konsep kearifan lokal telah dipraktekkan oleh Kelompok Wanita Tani yang berada di Dusun Salak Malang, Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo. Kelompok ini berhasil menggali potensi yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka dan menjadikan pangan lokal sebagai identitas kelompok dengan berbagai olahan pangan lokal yang bervariasi dan inovasi.⁹ Selain itu dalam data mengenai Kelompok Usaha Agribisnis yang dipaparkan dalam tabel 1, diperoleh kesimpulan bahwa kelompok usaha agribisnis yang mempunyai penghargaan paling banyak jatuh pada Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Penghargaan yang diterima mencapai 10 juara, baik di tingkat kecamatan, kabupaten, maupun kecamatan.¹⁰

Membangun pangan lokal merupakan wujud kerja keras yang dilakukan oleh KWT Pawon Gendis. Kelompok ini melakukan optimalisasi penanaman bahan-bahan lokal di lahan yang terbatas yang mereka miliki di pekarangan rumah mereka. Ketersediaan bahan lokal seperti daun pegagan, ketela, ubi, biji durian, singkong, daun okra dan sebagainya. Berbagai bahan lokal ini dapat diproduksi dengan berbagai jenis inovasi, pengembangan potensi pangan lokal ini dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis bahan lokal yang ada di Dusun Salak Malang. Berbagai jenis olahan lokal ini dapat digunakan sebagai cara membangun pangan lokal Indonesia, sehingga masyarakat tidak lagi tergantung oleh produk olahan luar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian di Dusun Salak Malang terkait dengan

⁹ Hasil Observasi pada Desember 2016

¹⁰ Lihat lampiran 1 mengenai Kelompok Usaha Agribisnis beserta penghargaan yang diterima

Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis dengan mengkaji tema kearifan lokal dalam membangun ketahanan pangan lokal. Hal ini dilakukan oleh peneliti dikarenakan daerah Dusun Salak Malang ini merupakan salah satu wilayah pedesaan yang mampu mengangkat potensi lokal nya dengan melakukan adaptasi terhadap lingkungannya, sehingga masyarakat mampu meningkatkan perekonomian mereka.

Permasalahan pangan bukan menjadi permasalahan utama lagi bagi masyarakat dan budaya luar bukan merupakan salah satu kendala bagi KWT Pawon Gendis. Hal ini dikarenakan mereka mempunyai berbagai jenis inovasi yang dilakukan dalam mengembangkan olahan pangan dengan bahan-bahan lokal, sehingga dengan adanya Kelompok Wanita Tani ini dapat memberikan kontribusinya dalam membangun pangan-pangan lokal dan dapat memandirikan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kearifan lokal Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis dalam membangun pangan lokal?.
2. Bagaimana strategi dan upaya yang dilakukan Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis dalam membangun pangan lokal?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan:

1. Mengetahui bagaimana kearifan lokal Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis dalam membangun pangan lokal.
2. Mengetahui strategi dan upaya yang dilakukan Kelompok Wanita Tani dalam membangun pangan lokal.

Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan, terutama dapat memberikan tambahan kajian dalam bidang keilmuan seperti bidang sosiologi budaya, sosiologi pedesaan dan sosiologi pangan.

Manfaat Praktis

1. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran pengetahuan lokal yang ada di masyarakat dalam membangun pangan lokal sehingga dapat dijadikan lanjutan dalam strategi pembangunan pangan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan dapat digunakan sebagai contoh bagi masyarakat lain dalam mempertahankan pangan lokal dengan menggunakan kearifan lokal yang mereka miliki.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka menjadi bahan acuan bagi peneliti dengan menggunakan penelitian yang serupa yang telah dilakukan sebelumnya sebagai bahan referensi dari penulis, hal ini dilakukan dengan harapan tidak terjadi pengulangan kembali atas temuan yang didapatkan oleh peneliti. Dari hasil pembacaan penulis menemukan beberapa karya tulis dan hasil penelitian yang hampir sama dengan apa yang dibahas oleh penulis, antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Amir Fadhilah terkait dengan Kearifan Lokal dalam Membentuk Daya Pangan Lokal Komunitas Molamahu Pulubala Gorontalo. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah kearifan lokal dapat membentuk ketahanan pangan lokal, serta ingin mengetahui peran dan fungsinya. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan adanya kearifan lokal dapat mewujudkan kebiasaan bagi masyarakat yang ada di Komunitas Molamahu yaitu terkait dengan “sistem berladang jagung, memakan beras jagung, tradisi *Jaowali mobisala* ritual *Molotabu*, tradisi *mutiayu*, tradisi *taliwola to hulipo* (tradisi menyimpan sebagian hasil panen), sistem kalender musim tanam lokal”, serta melakukan penanaman kelapa dengan jagung menggunakan cara tumpangsari. Dengan adanya kearifan lokal dapat membentuk ketahanan pangan bagi masyarakat.¹¹

¹¹ Amir Fadhilah. Kearifan Lokal dalam Membentuk Daya Pangan Lokal Komunitas Molamahu Pulubala Gorontalo. Al-Turās Vol. XIX No. 1, Januari 2013

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rais Rahman Haulussy terkait dengan Kearifan Lokal sebagai Konservasi Keseimbangan Ekologi: *Sasi Lola (Trochus Niloticus)* di Masawoy. Penelitian ini menggunakan teori pemimpin kharismatik, teori kemungkinan, teori dominasi lingkungan dan teori ekologi budaya, selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan melakukan reduksi data, kategorisasi, interpretasi makna kategorisasi dan melakukan interpretasi serta kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa *sasi lola* yang ada di Mosawoy merupakan larangan untuk mengambil sumber daya alam pada waktu-waktu tertentu. Seperangkat aturan ini dilakukan untuk mengelola lingkungan dengan berbagai sumber “hayati” di dalamnya yang mana tindakan ini merupakan kearifan lokal dapat digunakan sebagai suatu tradisi yang dapat melakukan konservasi keseimbangan bagi keberlanjutan lingkungan. Tradisi *Sasi Lola* sendiri merupakan “kontinuitas tradisi lokal dan bukan konstruksi kepentingan kapital”.¹²

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Antonio Gusmao terkait “Fungsi *Tara Bandu* Sebagai Bentuk Kearifan Lokal Dalam Pembangunan Pertanian Berkelanjutan (Penelitian di Sub Distrito Fatumean Distrito Cova-Lima RDTL)”. Penelitian ini menggunakan teori kearifan lokal dan sistem pengetahuan lokal, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan

¹² Haulussy Rais Rahman, Kearifan Lokal sebagai Konservasi Keseimbangan Ekologi: *Sasi Lola (Trochus Niloticus)* di Masawoy. UGM: Tesis (S2 Sosiologi UGM)

kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu deskriptif dan menggunakan observasi, dokumentasi, penyalinan data sekunder serta wawancara sebagai teknik dalam melakukan pengumpulan data. Teknik yang dilakukan dalam analisis data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pemeriksaan terhadap data yang ditemukan yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan model triangulasi data. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah salah satu kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat yang tinggal di Fatumean adalah *Tara Bandu*.

Tradisi *Tara Bandu* ini merupakan “model pertanian yang ramah lingkungan” selain itu tara bandu merupakan suatu norma yang ada di masyarakat yang mengatur hubungan antara manusia dengan alam serta hubungan manusia dengan manusia secara harmonis. “*Tara Bandu* sendiri merupakan suatu peraturan yang digunakan untuk melindungi lingkungan sekitar dan lingkungan sosial”.¹³

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Sri Hariti Sastriyani mengenai “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Kearifan Lokal Yang Peduli Lingkungan Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan di Kecamatan Kokap, Kulon Progo. Penelitian ini menggunakan teori peran gender, selain itu menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengungkapkan kearifan lokal yang berpotensi dapat dikembangkan di Kecamatan Kokap,

¹³ Antonio Gusmao, Falsafah Knetek No Ktaek, Badu atau Tara Bandu, Pembangunan Pertanian Berkelanjutan, (Yogyakarta: UGM, 2010), hlm abstract

serta untuk mengetahui peran perempuan dalam peningkatan kualitas serta kesejahteraan hidupnya dengan pemanfaatan kearifan lokal di Kecamatan Kokap. Hasil penelitian yang dilakukan adalah bahwa kearifan budaya yang dimiliki oleh masyarakat Kokap baik laki-laki maupun perempuan merupakan suatu energi yang sangat berpotensi bagi sistem pengetahuan kolektif masyarakat untuk kelangsungan hidupnya. Sumber daya lokal dapat digunakan untuk kesejahteraan masyarakat.¹⁴

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Moch Agus Krisno Budiyo terkait dengan “Model Pengembangan Ketahanan Pangan Berbasis Pisang Melalui Revitalisasi Nilai Kearifan Lokal”. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan observasi, dokumentasi, FGD dan *interview guide* sebagai cara pengumpulan datanya serta menggunakan teknik *snowball sampling*. Selain itu peneliti juga subyek dari penelitian yang dilakukan bukan hanya masyarakat lokal saja namun juga terkait dengan dinas pemerintahan. Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa ada beberapa strategi yang dapat digunakan dalam mempertahankan ketahanan pangan yaitu dengan cara penguatan dalam berbagai hal yaitu dari penguatan kelembagaan, peran dari perempuan, kelompok, serta penggunaan bahan-bahan berbasis lokal dan gotong royong.¹⁵

¹⁴ Sri Hariti, *Op. Cit.*, hlm. 188

¹⁵ Moch. Agus Krisno Budiyo. Model Pengembangan Ketahanan Pangan Berbasis Pisang Melalui Revitalisasi Nilai Kearifan Lokal. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Malang Jurnal Teknik Industri, Vol. 11, No. 2, Agustus 2010: 170–177

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Bambang H. Suta Purwana bersama Sukari dan Mudjijono yang dipaparkan dalam buku yang berjudul “Kearifan Lokal Dalam Membangun Ketahanan Pangan Petani di Desa Lencoh, Selo, Boyolali, Jawa Tengah”. Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui bagaimana sistem produksi pertanian di Desa Lencoh, pengetahuan petani terkait dengan ketahanan pangan, pangan, krisis pangan, penyebaran (distribusi) pangan, serta terkait dengan strategi yang digunakan oleh petani dalam membangun ketahanan pangan. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan antropologi dengan metode deskriptif. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi dalam mengumpulkan data. Analisis yang digunakan dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Hasil penelitian memaparkan bahwa dengan adanya kearifan lokal dapat memberikan strategi bagi petani dalam membangun ketahanan pangan yaitu dengan melakukan budidaya sayur secara optimal dengan menggunakan metode tumpangsari. Selain itu dengan memelihara hewan ternak dan kotorannya dapat digunakan sebagai pupuk organik, bekerja menjadi buruh tani maupun buruh bangunan, menanam jenis tanaman tembakau dan dengan cara membentuk kelompok tani.¹⁶

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian terkait dengan kearifan lokal dalam membangun pangan lokal,

¹⁶ Sukari, dkk, *Kearifan Lokal Dalam Membangun Ketahanan Pangan Petani*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan: Balai Pelestarian Nilai Budaya D.I. Yogyakarta, 2016

meskipun sama-sama kearifan lokal dan ketahanan pangan serta menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif, namun penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Selain itu peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sebagai pisau analisis dan memahami kearifan lokal dari sudut pandang pengetahuan serta menggunakan kearifan lokal tersebut untuk membangun pangan lokal.

Tabel 3: Posisi Penelitian



Sumber: Olahan Pribadi Novia Tensi Ani tahun 2017

Keterangan :

- A = Tradisi Jaowala mobisala (Amir Fadhilah)
- B = Tradisi Sasi Lola (Rais Eahman Haulussy)
- C = Tradisi Tara Bandu (Antonio Gusmao)
- D = Penguatan kelembagaan, peran perempuan dan penggunaan bahan-bahan lokal (Moch Agus Krisno Budiyanto)
- E = Pemberdayaan perempuan dan peduli lingkungan (Sri Hariti Sastriyani)
- F = Budi daya sayur secara optimal, membentuk kelompok tani (Bambang H. Suta Purwana)
- G = (Novia Tensi Ani)

Bagan di atas menunjukkan bahwa penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya terkait dengan kearifan lokal dalam membangun

ketahanan pangan ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu kelompok yang memahami kearifan lokal sebagai sebuah tradisi dan kelompok yang memahami kearifan lokal sebagai adaptasi atau pengetahuan. Sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan teori kearifan lokal dan teori struktural fungsional Talcott Parson.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa bahwa Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis mampu membangun pangan lokal dengan menggunakan pengetahuan lokal masyarakat mengenai berbagai bahan lokal. Selain itu tumbuh berkembangnya kelompok bukan karena “buatan” pemerintah atau lembaga maupun “iming-iming” bantuan, akan tetapi dari inisiatif masyarakat lokal. Meskipun kearifan lokal menjadi *embrio* tetap bertahannya kelompok namun sistem perilaku, sistem kepribadian, sistem sosial dan sistem kultural di dalam kelompok juga menjadi faktor penguatan kelompok yang dilakukan oleh Kelompok Pawon Gendis untuk membangun pangan lokal. Dalam penelitian ini peneliti menempatkan posisi sebagai F dimana peneliti mencoba melengkapi, melanjutkan, bahkan mengembangkan dua penelitian sebelumnya terkait dengan kearifan lokal dari kacamata pengetahuan atau adaptasi.

E. Kerangka Teoritik

1. Teori Sistem Sosial (Talcott Parson)

Teori Sistem Sosial Talcott Parson ini di bawah payung teori makro yaitu struktural fungsional. Teori ini berasumsi bahwa masyarakat

diibaratkan seperti organisme biologis, dimana di dalamnya terdapat kumpulan dari sistem sosial, sistem tersebut saling berhubungan dan saling ketergantungan satu sama lainnya. Sub sistem tersebut merupakan satu kesatuan, yang mana di dalam sistem terdiri dari beberapa sub-sub sistem. Apabila terjadi perubahan dalam satu sistem akan membawa pengaruh bagi sistem sosial lainnya. Setiap struktur dalam sistem sosial akan fungsional terhadap yang lain. Struktural fungsional ini menyatakan bahwa masyarakat terintegrasi dalam suatu keseimbangan atas kesepakatan anggota dan nilai yang ada di masyarakat. Maka dari itu keadaan *equibriliium* atau seimbang ini bisa tercipta apabila kelangsungan hubungan struktur dan integrasi struktur di dalam masyarakat berjalan dengan baik.¹⁷

Sebagai upaya yang dilakukan untuk mempertahankan masyarakat agar stabilitas tetap eksis, maka ada beberapa persyaratan fungsional di atas harus dipenuhi, yaitu (1) Fungsi adaptasi (*adaptation*) terhadap lingkungan sekitarnya agar kelangsungan kehidupan masyarakat tetap bertahan lama. (2) Tujuan (*goal*), suatu sistem dapat berfungsi apabila diarahkan ke suatu tujuan. (3) Integrasi (*integration*) suatu sistem dapat mengatur hubungan setiap bagian yang ada dalam sistem, selain itu juga mengatur tiga fungsi (A-G-L). (4) *Latency (Latent Pattern)* yaitu terpeliharanya model-model dan norma. Maka dari itu suatu sistem agar

¹⁷ Wagiyo dkk, Teori Sosiologi Modern, (Banten: Universitas Terbuka, 2012), hlm 2.5

tetap eksis (*survive*) subsistem harus memastikan empat fungsi AGIL tersebut dapat berjalan.¹⁸

Konsep terkenal yang dipaparkan oleh Talcott Parson adalah AGIL, konsep ini merupakan sistem sosial yang harus ada apabila suatu sistem tersebut masih bisa bertahan. Berikut pemaparan mengenai empat fungsi tersebut dalam hubungannya dengan sistem:

1. Adaptasi (*Adaptation=A*)

Adaptasi merupakan kemampuan suatu organisasi dalam lingkungan sekitarnya¹⁹. Selain itu adanya penyesuaian sistem dengan lingkungan yang ada juga memperlihatkan kemampuan sistem untuk memenuhi kebutuhan lingkungannya ke semua bagian yang ada dalam jaringan sistem. Apabila terjadi peningkatan proses adaptasi akan memberikan perubahan pada peningkatan kualitas dalam sistem tersebut.²⁰

2. Pencapaian tujuan (*Goal Attainment=G*)

Pencapaian tujuan ini merupakan kemampuan suatu organisasi dalam mengartikulasikan dan mencapai tujuan yang ada di dalam sistem secara obyektif.²¹ Selain itu sistem harus mempunyai alat yang mampu menggerakkan sumber daya sehingga tujuan bisa tercapai. Namun sebelumnya harus menyiapkan prioritas

¹⁸ Ambo Upe, Tradisi Aliran dalam Sosiologi: dari Filosofi Positivistik ke Post Positivistik, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 118

¹⁹ Alo Liliweri, Sosiologi & Komunikasi Organisasi, (Jakarta: PT BumiAksara, 2014), hlm. 160

²⁰ Wagiyo, *Op. Cit.*, hlm 2.23

²¹ Alo Liliweri, *Op. Cit.*, hlm 160

pelaksanaannya agar terjadi peningkatan pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.²²

3. Integrasi (*Integration=I*)

Pola Integrasi ini merupakan kemampuan suatu organisasi untuk mengintegrasikan bagian bagian yang berbeda dalam satu sistem.²³

Terdapat koordinasi dan pemeliharaan di dalam sistem sehingga hubungan di antara sub-sub sistem dapat berjalan secara fungsional. Selain itu sub-sub bagian harus disatukan secara keseluruhan dan dilakukan berbagai cara agar tidak terjadi pesengketaan dan penyelewengan yang dapat menjadikan struktur menjadi disfungsi.²⁴

4. Keadaan Laten (*Lattent Pattern Maintenance=L*)

Latency merupakan kemampuan suatu organisasi untuk mempertahankan organisasi agar dapat bertahan, diterima dan tetap eksis.²⁵ Adanya keseimbangan dan kesinambungan terhadap aturan

yang berlaku dan nilai-nilai yang menjadi kesepakatan bersama dapat dijadikan sebagai pengesahan bagi pola normatif yang berbeda.²⁶

²² Wagiyo dkk, *Teori Sosiologi Modern*, (Banten: Universitas Terbuka, 2012), hlm. 2.23

²³ Alo Liliweri, *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT BumiAksara, 2014), hlm.

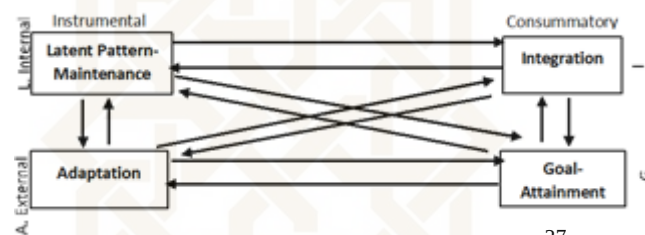
²⁴ Wagiyo dkk, *Op. Cit.*, hlm. 2.23

²⁵ Alo Liliweri, *Op. Cit.*, hlm. 160

²⁶ Wagiyo, *Op. Cit.*, hlm. 2.23

Pemaparan di atas merupakan syarat fungsional yang paling mendasar, yang berlaku bagi sistem yang ada, selain itu terdapat pengaruh yang timbal balik diantara prasyarat dalam fungsional. Berikut merupakan skema empat kebutuhan fungsional yang dapat ditunjukkan dengan bagan dibawah ini:

Tabel 4: Skema Empat Fungsi Talcott Parson



Sumber: Parson dan Platt tahun 1972.²⁷

2. Kearifan Lokal

Menurut Prof Heddy Sri Ahimsa Putra kearifan lokal dibagi menjadi dua yaitu (1) Kearifan lokal yang bersifat tradisional atau yang disebut dengan kearifan tradisional. (2) Kearifan lokal yang bersifat modern atau masa kini.²⁸ Berikut merupakan pemaparan mengenai kearifan lokal tersebut:

- a. Kearifan lokal yang bersifat tradisional adalah kemampuan komunitas untuk menyelesaikan persoalan atau kesulitan yang dihadapi, yang diperoleh dari generasi-generasi

²⁷ Parson dan Platt, (1972), hlm. 12 dalam Margaret M. Poloma Sosiologi Kontemporer, (Jakarta : Rajawali, 1984)

²⁸ Hasil wawancara dengan Prof Heddy Sri Ahimsa Putra: Guru Besar Antropologi UGM pada tanggal 12 April 2017

sebelumnya secara lisan atau melalui contoh tindakan dan yang memiliki kekuatan seperti hukum.²⁹ Kearifan lokal tradisional ini berkaitan dengan nenek moyang dan tradisi. Dalam hal ini bahwa kearifan lokal selalu berkaitan dengan tradisi nenek moyang³⁰

- b. Kearifan lokal yang bersifat modern adalah mencakup berbagai pengetahuan, pandangan, nilai serta praktek-praktek dari sebuah komunitas komunitas tersebut dimasa kini yang tidak berasal dari generasi sebelumnya. Tetapi dari berbagai pengalaman di masa kini, termasuk juga dari kontaknya dengan masyarakat atau budaya lain.³¹

Secara harfiah, perbedaan kearifan lokal yang bersifat modern dengan kearifan lokal yang bersifat tradisional yaitu kearifan lokal yang bersifat modern lebih menekankan pada kelokalan, tempat, lokalitas, yang mana kearifan lokal tidak harus selalu berkaitan dengan suatu kearifan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Kearifan lokal juga bisa saja baru muncul dari suatu komunitas. Maka dari itu kearifan lokal yang bersifat modern ini lebih luas maknanya dikarenakan tidak berkaitan dengan suatu tradisi apapun. Kearifan lokal dapat disebut dengan kearifan kini, “kearifan kontemporer atau kearifan baru”. Sedangkan kearifan lokal yang bersifat tradisional bisa

²⁹ Heddy Shri Ahimsa Putra, *Etnosains, Etnotek dan Etnoart Paradigma Fenomenologis Untuk Revitalisasi Kearifan Lokal*. UGM: LLPM UGM, 2007), hlm. 160

³⁰ Hasil wawancara dengan Prof Heddy Sri Ahumsa Putra: Guru Besar Antropologi UGM pada tanggal 12 April 2017

³¹ *Ibid.*

disebut dengan “kearifan dulu atau kearifan lama” yang selalu bertumpu pada warisan dari nenek moyang dan berupa tradisi, nilai dan budaya secara turun-temurun.³²

F. Metode Penelitian

Penelitian ini, dimana penulis menggunakan metode:

1. Jenis Penelitian dan Metode Pendekatan

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan suatu penelitian dimana menghasilkan data yang berupa “kata-kata yang tertulis” maupun dari perkataan diperoleh dari pemaparan informan maupun perilaku yang dapat dilihat.³³ Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang berusaha untuk mengetahui mengenai suatu hal yang terjadi dan menggunakan *setting* alamiah sesuai apa yang terjadi dan bersifat naturalistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif ini dimana jenis penelitian yang tidak menggunakan angka namun data lebih banyak dipaparkan dengan menggunakan kata-kata atau gambar. Selain itu data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data yang berbentuk deskriptif.

³² Hasil wawancara dengan Prof Heddy Sri Ahumsa Putra: Guru Besar Antropologi UGM pada tanggal 12 April 2017

³³ Lexy J. Maleong dalam Djamal, Paradigma Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 9

2. Lokasi Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis yang ada di Dusun Salak Malang, Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang penting bagi penelitian karena dengan adanya data akan memberikan informasi terkait apa yang menjadi akar dari permasalahan dan upaya untuk mengatasinya. Sumber data tersebut terdapat dua hal, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data utama yang didapatkan oleh peneliti baik data yang ada di lapangan secara langsung maupun pada obyek penelitian. Data primer ini akan penulis dapatkan dari perangkat desa, masyarakat serta dari Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis tersebut.

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh dari sumber pertama, dengan adanya data sekunder tersebut diharapkan dapat membantu peneliti untuk mendapatkan “keterangan” atau sebagai data “pembanding” bahkan dapat digunakan sebagai data “pelengkap” dari apa yang telah diperoleh peneliti³⁴. Data sekunder tersebut misalnya dengan dokumen, surat kabar mengenai Pawon Gendis, foto dan lain sebagainya.

³⁴ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005), hlm. 129

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menghimpun data dalam penelitian kualitatif. Observasi ini berarti penulis melakukan pengamatan menggunakan panca indranya. Salah satunya dengan menggunakan sentuhan, penglihatan, pendengaran, penciuman, bahkan apa yang dirasakan oleh peneliti dapat digunakan sebagai “instrumen” yang dapat membantu dalam proses pengamatan³⁵

Teknik Observasi ini dilakukan untuk mengamati situasi sosial dari apa yang menjadi obyek dari penelitian. Observasi ini dibagi menjadi dua yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Terkait dengan metode observasi ini peneliti menggunakan pengamatan secara langsung mengenai berbagai hal, penulis akan melakukan pengamatan terkait dengan beberapa cara pengolahan jenis pangan dari pegagan dan bagaimana nilai-nilai lokal di dalam kelompok. Berikut merupakan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti:

³⁵ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 231

Tabel 5:Hasil Observasi

No	Waktu	Observasi
1	16 Oktober 2016	1. Merti desa dan KWT Pawon Gendis mengikuti kegiatan tersebut 2. Silaturahmi dengan Bapak Tukir selaku Dukuh Salak Malang
2	26 Desember 2017	1. “Panen Raya Padi Sidenuk” 2. Lomba Hari Ibu KWT Pawon Gendis 3. Kulonuwun dengan KWT Pawon Gendis 4. Kulonuwun dengan Bapak Tukir selaku Dukuh Salak Malang
3	11 Januari 2017	Pengamatan berbagai usaha dari anggota KWT Pawon Gendis
4	18 Januari 2017	Pengamatan olahan pangan lokal serta mengamati aktivitas masyarakat Dusun Salak Malang
5	11 Februari 2017	Ikut membuat olahan pangan lokal di rumah Mbak Tutik dan rumah Ibu Sri
6	15 Februari 2017	1. Mengikuti pemotretan untuk pembuatan desa wisata di Dusun Salak Malang yang melibatkan KWT Pawon Gendis 2. Berpartisipasi dalam pembuatan peyek regedek dan berbagai olahan dari singkong
7	21 Juni 2017	1. Pengamatan terhadap pesanan hari Raya Idul Fitri 2. Berpartisipasi dalam membantu pengemasan produk KWT Pawon Gendis
8	23 Juni 2017	Berpartisipasi dalam menyelesaikan pesanan produk olahan pangan lokal dari Bapak Hasto selaku Bupati Kulon Progo
9	1 Juli 2017	1. Melakukan pengamatan mengenai kegiatan KWT Pawon Gendis 2. Ikut serta dalam kegiatan Pameran yang diadakan di Pantai Goa Cemara yang diselenggarakan oleh Alumni SMP N 1 Bantul
10	4 Juli 2017	1. Mengamati aktivitas kelompok setelah mendapatkan pesanan dari Kabupaten Kulon Progo 2. Berpartisipasi dalam memetik pagagan

		yang akan digunakan untuk membuat peyek pegagan
11	10 Juli 2017	1. Mengamati pertemuan rutin yang diselenggarakan oleh KWT Pawon Gendis 2. Berpartisipasi dalam kegiatan arisan yang dilakukan oleh KWT Pawon Gendis 3. Pengamatan dan berpartisipasi dalam menyambut tamu dari Pemerintah Daerah Sleman ke KWT Pawon Gendis
12	19 Juli 2017	1. Mengamati pohon kakao hasil dari anggota KWT Pawon Gendis dalam kegiatan Hari Kakao Pawon Gendis 2. Mengamati studi banding yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Sulawesi Selatan 3. Berpartisipasi dalam kegiatan KWT Pawon Gendis dan menjadi dokumentasi di Studi Banding yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Sulawesi Selatan 4. Mengamati proses pembuatan tempe koro dan slondok pegagan dari anggota KWT Pawon Gendis
13	20 Juli 2017	1. Mengamati kegiatan Pawon Gendis 2. Berpartisipasi dalam kegiatan pembentukan Kelompok Ekonomi Pertanian (KEP) yang dilakukan di Embung Mini Banjaroya
14	21 Juli 2017	1. Mengamati berbagai usaha UMKM lain dalam kegiatan pameran 2. Berpartisipasi dalam kegiatan pameran KWT Pawon Gendis yang diselenggarakan oleh Dinas Perdagangan dan Koperasi DIY
15	22 Juli 2017	1. Mengamati berbagai usaha UMKM lain dalam kegiatan pameran 2. Mengamati pemasaran yang dilakukan oleh KWT Pawon Gendis 3. <i>Sharing</i> mengenai KWT Pawon Gendis dengan Dosen Perikanan UGM 4. Berpartisipasi dalam kegiatan pameran yang dilakukan oleh KWT Pawon Gendis

		dalam kegiatan Pameran Hasil Penelitian Kelautan dan Perikanan yang diselenggarakan di Fakultas Perikanan UGM
16	26 Juli 2017	Melakukan pengamatan terhadap tamu yang datang ke KWT Pawon Gendis, yang pada waktu itu tamu dari Bank Indonesia
17	10 September 2017	1. Mengamati berbagai usaha UMKM lain dalam kegiatan pameran 2. Mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam pameran Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis dalam kegiatan 50 Tahun Kiprah LIPI “Tradisional Food and Scienteck”

Sumber: Olahan Pribadi Novia Tensi Ani tahun 2017

b. Wawancara

Wawancara atau yang disebut dengan *interview* merupakan salah satu teknik pengumpulan data maupun keterangan mengenai apa yang akan diteliti. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara ini penulis memberikan pertanyaan kepada informan yang diwawancarai dan menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut. Wawancara ini dilakukan untuk mengkonfirmasi makna terhadap suatu “obyek atau fenomena tertentu”³⁶

Penulis telah melakukan wawancara dengan beberapa pihak, antara lain dengan ketua Kelompok Wanita Tani yaitu Ibu Tutik, beberapa anggota KWT yaitu Ibu Warni, Ibu Sri, Ibu Sartiyen, Ibu Warni, Ibu Yuli, Ibu Fitri, Ibu Rini, Ibu Is, Ibu Patmi,

³⁶ Djamal, Paradigma Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta” Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 75

Ibu Ari, Ibu Simpen. Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan Pembina Kelompok Wanita Tani Se-Kalibawang yaitu Bapak Ermono dan pendamping KWT Pawon Gendis yaitu Bapak Sandi. Peneliti juga melakukan wawancara dan diskusi terkait dengan kearifan lokal dan pangan lokal dengan Bapak Prof. Heddy Shri Ahimsa Putra, Bapak Bambang Suta Purwana dan Dr. Moh. Soehadha, S.Sos, M.Hum. Selain itu untuk menambah wawasan mengenai kondisi pangan yang ada di Kabupaten Kulon Progo penulis melakukan wawancara dengan Bapak Hasto Wardoyo dan Bapak Tedjo selaku Bupati dan Wakil Bupati Kulon Progo.

Tabel 6: Hasil Wawancara

No	Waktu	Informan
1	24 April 2017	Mbak Dwi Martuti Rahayu
2	25 April 2017	Mbak Dwi Martuti Rahayu dan Ibu Sri
3	21 Juni 2017	Mbak Ari
4	23 Juni 2017	Ibu Milah
5	1 Juli 2017	Mbak Warni
6	4 Juli 2017	Ibu Sartiyem, Ibu Simpen, Mbak Fitri dan Mbak Warni
7	10 Juli 2017	Ibu Is, Ibu Siti Sumiatun, dan Mbak Yuli
8	19 Juli 2017	Ibu Patmi dan Ibu Rini
9	26 Juli 2017	Mbak Dwi Martuti Rahayu, Bapak Sandi dan Bapak Ermono
10		Bapak Bamba Suta Purwana
11	13 Oktober 2017	Dr. Moh. Soehadha, S.Sos, M.Hum
12	9 November 2017	Bapak Hasto Wardoyo dan Bapak Tedjo

Sumber: Olahan Pribadi Novia Tensi Ani tahun 2017

c. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari penelitian sosial dapat berbentuk dokumen-dokumen. Dengan menggunakan metode dokumentasi ini dapat digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk “menelusuri data historis” atau menelusuri kejadian atau peristiwa yang telah silam.³⁷ Data yang diperoleh dari berbagai literatur salah satunya dapat berbentuk surat, foto, buku dan jurnal. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh KWT Pawon Gendis akan penulis abadikan dengan foto-foto kegiatan, selain itu penulis juga akan melakukan pengkajian terhadap berbagai surat kabar yang menulis mengenai KWT Pawon Gendis.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan pengkajian kembali terhadap data yang penulis peroleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kajian ini dilakukan dengan melalui proses penyusunan data yang diperoleh penulis. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti ini mengacu pada pendapat dari Miles dan Huberman. Analisis data dibagi menjadi tiga yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.³⁸

³⁷ Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Research Sosial, (Bandung, Alumni t.th), hlm 298-308 dalam Burhan Bugin, Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi : Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran.(Jakarta: Prenadamedia Group, 2005), hlm. 154

³⁸ Djamal, *Op. Cit.*, hlm 147

- a. Reduksi Data, data-data yang diperoleh peneliti di lapangan berbentuk data primer berupa catatan dari hasil wawancara langsung dengan informan, observasi serta data sekunder yang diperoleh dari profil pengurus dan media sosial dari pengurus dan beberapa dokumen yang diperoleh saat melakukan penelitian. Dari data yang begitu kompleks tersebut penulis melakukan reduksi data terhadap data yang kurang relevan dengan penelitian.

Data tersebut antara lain terkait profil umum dari Dusun Salak Malang, penulis tidak menampilkan data mengenai profil Dusun Salak Malang, hal ini dikarenakan yang dikaji dalam penelitian ini lebih berfokus pada kelompok yang ada di Dusun Salak Malang. Selain itu penulis juga mengurangi dokumentasi mengenai masyarakat secara umum di Dusun Salak Malang karena fokus dari penelitian adalah mengenai KWT Pawon Gendis. Penulis juga melakukan pengurangan data terhadap desa wisata Dusun Salak Malang, yang mana beberapa informan menyebutkan mengenai pembentukan desa wisata.

Penulis juga mengurangi data yang berkaitan dengan kegiatan KWT Pawon Gendis, yang mana kegiatan merti dusun dan pembelian alat produksi bukan termasuk kedalam kegiatan yang dilakukan oleh kelompok dalam membangun pangan lokal.

- b. Penyajian Data, setelah penulis melakukan proses reduksi data dari data kasar yang diperoleh di lapangan maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data, penyajian data ini dapat berbentuk banyak hal mulai dari “tabel, grafik, maupun *chart*”. Penyusunan data ini dilakukan secara sistematis mulai dari “urutan, konsep dan kategori”³⁹ Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti berupa penyederhanaan dan pembuatan narasi data dari informan anggota Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis, ketua KWT Pawon Gendis, penduduk sekitar dan para pembina KWT Pawon Gendis.

Peneliti menyajikan data-data dari kategori yang dilakukan terkait kearifan lokal KWT Pawon Gendis dalam membangun pangan lokal yang telah direduksi dalam bentuk narasi dan tabel. *Pertama*, data yang disajikan oleh peneliti berupa tabel mengenai jumlah kelompok usaha agribisnis yang ada di DIY serta posisi Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis. *Kedua* tabel mengenai grafik perkembangan jumlah volume bahan baku produksi KWT Pawon Gendis selama 3 tahun dan berbagai jenis produk olahan makanan yang diproduksi.

- c. Verifikasi atau Kesimpulan, penarikan kesimpulan dari penelitian mengenai kearifan lokal dalam membangun pangan lokal serta verifikasi berupa data yang diperoleh dari lapangan

³⁹ Djamal, *Op. Cit.*, hlm. 147

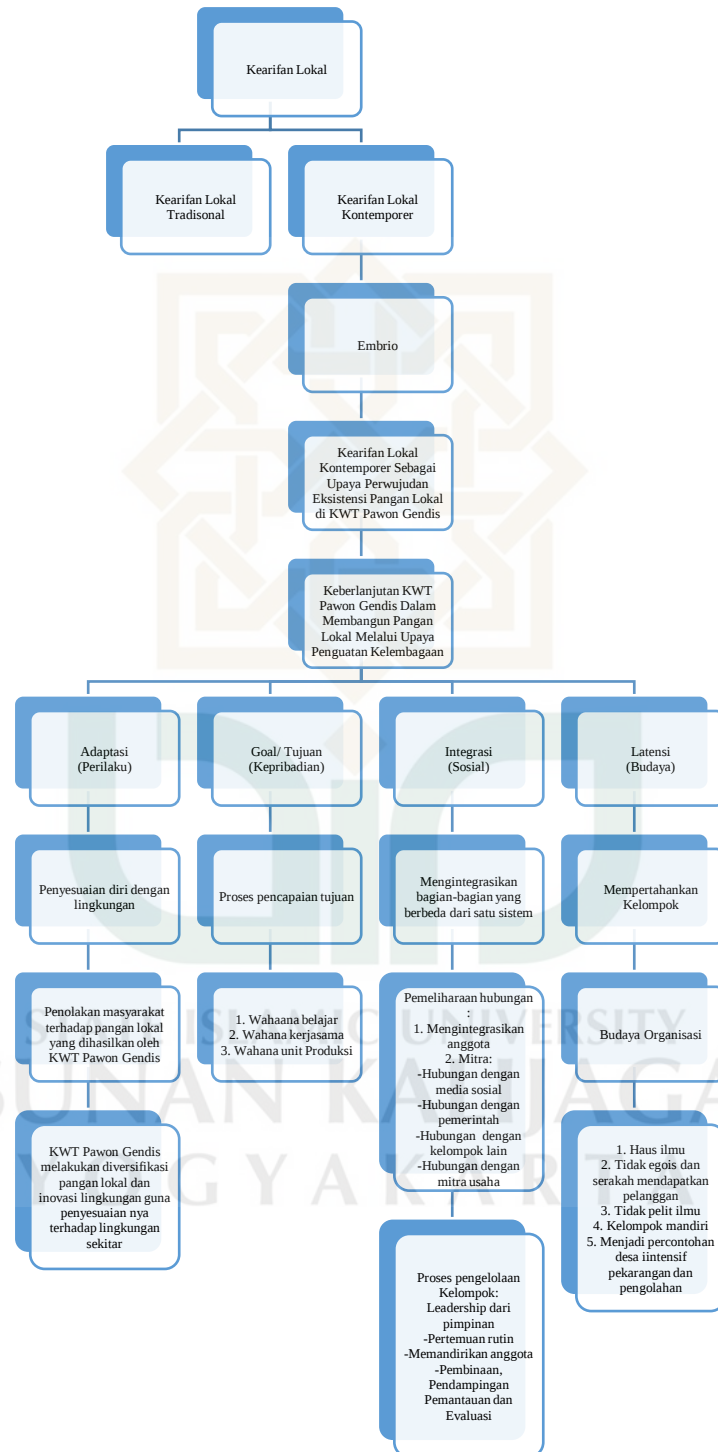
apakah sesuai dengan apa yang ditulis oleh peneliti. Selain itu analisis akan dikerucutkan pada kesimpulan yang mampu menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan kerangka teori yang sesuai.⁴⁰ Data-data yang diperoleh dipetakan untuk mendapatkan kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh peneliti dalam data yang disajikan yaitu bahwa Kelompok Wanita Tani dengan kearifan lokal yang dimiliki mampu bersaing dengan kelompok lainnya, hal ini dikarenakan tumbuhnya kelompok bukan karena buatan dari pemerintah atau *iming-iming* bantuan namun dari inisiatif masyarakat lokal itu sendiri.

Selain itu eksistensi dari Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis bisa terlihat dari kegiatan eksternal dan internal yang semakin banyak serta peliputan dari media baik media sosial, media cetak maupun media televisi. Banyaknya penghargaan bagi KWT Pawon Gendis juga memberikan kesimpulan bahwa kelompok tersebut mampu mengembangkan pangan lokal yang ada di daerahnya.

⁴⁰ Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 149-152

G. Kerangka Berfikir

Bagan 7: Kearifan Lokal dalam Membangun Pangan Lokal di Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis



Sumber: Olahan Data Pribadi Novia Tensi Ani tahun 2017

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan yang dilakukan untuk memudahkan peneliti bahkan mengarahkan peneliti agar apa yang diteliti tidak *melenceng* dari permasalahan yang akan dikaji, selain itu sistematika pembahasan akan memberikan kemudahan terhadap maksud dari penyusunan proposal, sistem pembahasan yang digunakan sebagai berikut:

Bab pertama, adalah pendahuluan, dimana di dalamnya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, bagian ini menjelaskan mengenai lokasi penelitian dimana didalamnya memuat berbagai hal lainnya misalnya seperti sejarah KWT Pawon Gendis, struktur kepengurusan KWT Pawon Gendis dan perubahan setelah adanya KWT Pawon Gendis.

Bab ketiga, pada bab ketiga ini menjelaskan mengenai temuan lapangan yang diperoleh penulis terkait dengan (1) Kearifan lokal yang ada di KWT Paawon Gendis. (2) Kontribusi yang dilakukan Kelompok Wanita Pawon Gendis dalam membangun pangan lokal dan dianalisis menggunakan teori kearifan lokal.

Bab keempat, pada bab keempat ini menjelaskan mengenai temuan yang diperoleh peneliti terkait dengan strategi dan upaya yang dilakukan KWT Pawon Gendis dalam membangun pangan lokal yang dikaitkan dengan teori sosiologi yaitu teori sistem sosial dari Talcontt Parson.

Bab kelima, pada bab kelima ini terdapat bab penutup yang berisi dua hal yaitu kesimpulan dan rekomendasi atau saran dari penulis.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kearifan lokal bukan semata-mata selalu berkaitan dengan tradisi atau ritual tertentu, namun juga bisa berarti pengetahuan setempat (*local knowledge*). Kearifan lokal yang seperti ini disebut dengan kearifan lokal yang bersifat kontemporer. Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis merupakan suatu kelompok yang ada di Kabupaten Kulon Progo yang mampu membangun pangan lokal dengan menggunakan konsep kearifan lokal. Upaya membangun pangan lokal disini berkaitan dengan potensi, pandangan, sikap dan kemampun dari KWT Pawon Gendis yang mampu menumbuhkan kemampuan masyarakat lokal dalam mengelola sumberdaya lingkungan sekitar. Adaptasi kelompok terhadap lingkungannya ini memberikan penemuan baru bagi bahan baku pangan lokal yaitu berupa daun pegagan, bonggol pisang, kulit pisang, pongge (biji durian).

Bahan baku tersebut dianggap limbah oleh masyarakat secara umum. Terlebih tanaman pegagan atau disebut sebagai regedek ini menjadi salah satu ciri khas dari KWT Pawon Gendis, yang mana kelompok menjadi *pionir* pemanfaatan daun pegagan yang dapat diolah menjadi makanan dengan diversifikasinya. Hal ini menjadi pengetahuan kelompok yang tidak ditemukan pada kelompok lain yang menjadikan

kearifan lokal pada diri kelompok. Selain itu dengan adanya pengetahuan tersebut menjadikan Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis tumbuh bukan dikarenakan “*bentukan*” dari pemerintah, lembaga atau “*iming-iming*” bantuan. KWT Pawon Gendis tumbuh dengan mandiri tanpa binaan dari pihak manapun.

Tumbuh kembangnya pangan lokal pada diri kelompok ini dipengaruhi oleh kearifan lokal yang dimiliki Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis. Maka dari itu untuk melihat perkembangan kelompok dengan kearifan lokalnya mampu membangun pangan lokal maka dapat dilakukan dengan melihat kegiatan baik internal atau eksternal yang dilakukan oleh kelompok. Disimpulkan bahwa kelompok mampu membangun pangan lokalnya dengan konsep kearifan lokal yang dibawanya, hal ini dibuktikan dengan kontribusi yang diberikan oleh KWT Pawon Gendis dan dibuktikan dengan tetap eksis nya kelompok dari tahun 2013 yang merupakan kelompok mandiri hingga 2017 dengan berbagai kegiatan dan prestasi yang diraih.

Akan tetapi perkembangan pangan lokal pada Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis bukan semata-mata dikaarenakan kearifan lokal pada diri kelompok. Kearifan lokal menjadi *embrio* bagi perkembangan pangan lokal. Namun perkembangan pangan lokal ini juga dipengaruhi oleh eksistensi dari kelompok untuk mempertahankan kelompoknya, maka dari itu strategi yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis yang berkaitan dengan penguatan kelembagaan yang ada di dalam

kelompok itu sendiri. Kelompok Wanita Tani mampu menjalankan setiap bagian fungsi di dalamnya, sehingga komponen di dalam sistem memberikan keseimbangan bagi keberlangsungan kelompok.

Sistem adaptasi berkaitan dengan perilaku setiap anggotanya dalam mengembangkan pangan lokal berdasarkan cara beradaptasi kelompok terhadap penolakan pangan lokal awal munculnya kelompok sehingga dilakukan diversifikasi dan promosi sebagai upaya untuk mengatasi adaptasi lingkungan sekitar. Fungsi tujuan berkaitan dengan kepribadian setiap anggota di dalam kelompok dalam mencapai tujuan kelompok sebagai wahana belajar, wahana kerjasama dan unit produksi, untuk mencapai tujuan dari kelompok dilakukan berbagai cara. Fungsi integrasi berkaitan dengan sistem sosial yaitu kemampuan untuk melakukan pemeliharaan sistem berinteraksi dengan kondisi sosial masyarakat dan upaya pengelolaan kelompok. Fungsi *Latency* atau pemeliharaan pola ini berkaitan dengan sistem kultural, yaitu Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis mampu menghadirkan budaya organisasi yang berbeda dengan yang lain sehingga fungsi dapat berjalan dengan baik. Keempat fungsi dapat berjalan baik apabila dikontekskan dengan Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis, berbagai fungsi mampu menjalankan fungsinya sesuai dengan tugasnya sehingga keteraturan di dalam sistem.

B. SARAN

Melihat dari hasil penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa saran yang ditunjukkan bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis diperlukan pelatihan mengenai kepemimpinan, sehingga setiap masing-masing anggota dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak tersentral pada salah satu anggota saja
2. Bagi masyarakat umum, Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis ini merupakan salah satu kelompok yang dapat dijadikan rujukan belajar, hal ini dikarenakan eksistensinya dalam membangun pangan lokal juga dikarenakan sifat kelompok yang mau berbagi ilmu kepada siapapun.
3. Bagi peneliti selanjutnya, kedepan Dusun Salak Malang akan menjadi desa wisata dengan berbagai obyek kajian mulai dari budaya, wisata, kuliner dan sebagainya. Kedepan mungkin terdapat perubahan bagi Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis sehingga dapat dijadikan sebagai sumber bahan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adelina Rosmawati. 2009. *Resiliensi Perempuan Nias Pasca Tsunami dan Gempa Bumi*. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Angharad E.Beckett. 2006. *Citizenship and Vulnerability: Disability And Issues of Social and Political Engagement*, Palgrave Macmillan, Britain , 2006.
- Abdullah, Amin dkk. 2007. *Re-Strukturalisasi Metodologi Islamic Studies Mazhab Yogyakarta*. Yogyakarta: SUKA Press
- Abdullah, Amin. 2012. *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integrasi-Interkonektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahimsa, Heddy Shri Putra. *Ilmuwan Budaya dan Revitalisasi Kearifan Lokal: Tantangan Teoritis dan Metodologis*. 2008. UGM: Rapat Senat Terbuka Dies Natalis ke-62 FIB UGM.
- *Etnosains, Etnotek dan Etnoart Paradigma Fenomenologi Untuk Revitalisasi Kearifan Lokal. Makalah seminar: "Pemanfaatan Hasil Riset UGM dalam Mendukung Peningkatan Daya Saing Indonesia"*. Yogyakarta: Tidak Dipublikasikan
- Aisyah, Siti. 2014. *Ketahanan Pangan Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tematik)*. UIN Sunan Kalijaga: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
- Budiarto. 2010. *Potensi dan Ketersediaan Pangan di Kabupaten Kulon Progo*. Universitas Veteran: Agribisnis, Seminar Nasional Ketahanan Pangan dan Energi

- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- . 2005. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Bogdan, R. & Taylor, S.J. 1975. *Introduction to Qualitative Research Methode*. New York: John Willey and Sons
- Craib, Ian. 1994. *Teori teori Sosial Modern: Dari Parson sampai Habermas*. Jakarta: Manajemen PT Raja Grafindo Persada
- Creswell, John W. 1998. *Qualitative Inquiry and Reseach Design: Choosing Among Five Tradition*. London: SAGE Publication
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dirhamsyah, dkk. 2016. *Ketahanan Pangan: Kemandirian Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat Daerah Rawan Pangan di Jawa*, Yogyakarta: Plantaxia
- Dirhamsyah. *Ketahanan Pangan: Kemandirian Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat Daerah Rawan Pangan di Jawa*, Yogyakarta: Plantaxia
- Dahlan, Abdul Azis. 1996. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve
- Djamal. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Frank E.Vogel dan Samuel L. Hayes, III. 2007. *Hukum Keuangan Islam*. Bandung: Penerbit Nusamedia

- Gunawan, Alqysius Adita Wahyu. 2013 *Kinerja Ketahanan Pangan Berdasarkan Angka Kecukupan Energi dan Pola Pangan Harapan di DIY*. UGM: Thesis
- Meiranti, Vianita. 2015. *Motivasi Wanita Tani Pada Pelaksanaan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari Dalam Ketahanan Pangan di Kabupaten Kulon Progo*. UGM: Skripsi
- Haberman, Miles. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Haryatmoko. 1986. *Manusia dan Sistem: Pandangan Tentang Manusia dalam Sosiologi Talcott Parson*. Yogyakarta: Kanusius
- Halminton, Peter. 1990. *Talcott Parson dan Pemikirannya Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogyakarta
- Johnson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Kalsik dan Modern*, Jakarta: PT Gramedia
- Kartono, Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Alumni t.th)
- Kartodirdjo, Sartono. *Metode Penggunaan Bahan Dokumenter*
- Liliweri, Alo. 2014. *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT BumiAksara
- Maleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mu'tasin, Radjasa. 2006. *Model-Model Penelitian Dalam Studi Keislaman Berbasis Integrasi-Interkoneksi*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Nazir, Moh. 1999. *Nazir, Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia

- Nisfiyanti, Yanti. 2015. *Kearifan Lokal Masyarakat Pangandaran Dalam Menghadapi Bencana Alam*. Bandung: BPNB Bandung
- Purwana, Bambang H. Suta. 2016. *Kearifan Lokal dalam Membangun Ketahanan Pangan Petani*. Yogyakarta: BPNB
- Poloma, Margaret M. 1984. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta : Rajawali
- Putra, Heddy Shri Ahimsa. 2007. *Etnosains, Etnotekdan Etnoart Paradigma Fenomenologis Untuk Revitalisasi Kearifan Lokal*. UGM: LLPM UGM
- Parson, Talcontt and Shils, Edwar,eds. 1952. *Toward a General Theory of Action* Cambridge, Mass: Harvard University Press
- . 2012. *Fungsionalisme Imperatif*, Jakarta: CV Rajawali
- . 1949. *The Struktur of Social Action*. Glencoe, Illinois: Free Press
- Rais, Haulussy Rais Rahman. *Kearifan Lokal sebagai Konservasi Keseimbangan Ekologi: Sasi Lola (Trochus Niloticus) di Masawoy*. UGM: Tesis (S2 Sosiologi UGM)
- Rex, John Rex. 1985. *Analisis Sistem Sosial*. Bina Aksara
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Klasik Sampai Perkemabngan Terakhir Postmodern*. University of Maryland: Pustaka Pelajar
- Ritzer, Gorge. 2010. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta:Kencana
- Satyananda, I Made dkk. 2014. *Kearifan Lokal Masatua dan Kaitannya dengan Pendidikan Karakter Bangsa di Kabupaten Karangasem Bali*. Kementrian Pendidikan dan Kbudayaan: BPNB Bali

- Sastriyani, Sri Hariti. 2007. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Kearifan Lokal Yang Peduli Lingkungan Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan di Kecamatan Kokap, Kulon Progo*. Pusat Studi Wanita: UGM
- Soekamto, Soerjono. 1986. *Talcott Parson: Fungsionalisme Imperatif*. Jakarta: CV Rajawali
- Sugiyanto, Ida Bagus. 2015. *Kearifan Lokal Masyarakat Nelayan Tanjung Luar Lombok Timur, NTB*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan: BPNB Bali
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alabeta
- Sukari, dkk. 2016. *Kearifan Lokal Dalam Membangun Ketahanan Pangan Petani*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan: Balai Pelestarian Nilai Budaya D.I. Yogyakarta
- Upe, Ambo. 2010. *Tradisi Aliran dalam Sosiologi: dari Filosofi Positivistik ke Post Positivistik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wagiyo dkk. 2012. *Teori Sosiologi Modern*. Banten: Universitas Terbuka
- Wahid. *Kearifan Lokal (Local Wisdom) dan Ketahanan Pangan. Tugas dalam Mata Kuliah Ekologi Manusia*. Bandung: Magister Ilmu Lingkungan Universitas Pajajaran
- Waryono. 2007. *Keilmuan Integrasi dan Interkoneksi Bidang Agama dan Sosial*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga
- Weber, Weber. *The Theory of Social and Economic Organization*

JURNAL

- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2010. *Model Pengembangan Ketahanan Pangan Berbasis Pisang Melalui Revitalisasi Nilai Kearifan Lokal*. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Malang *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 11, No. 2, Agustus 2010
- Fadhilah, Amir. 2013. *Kearifan Lokal dalam Membentuk Daya Pangan Lokal Komunitas Molamahu Pulubala Gorontalo*. *Al-Turās* Vol. XIX No. 1
- Siswanto. 2013. *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*. Volume 3 Nomor 2. Ushuluddin Institut Keislaman Abdullah Faqih (INKAFA), Gresik

DOKUMEN

- Daftar Isian Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan tahun 2009
- Data primer peneliti mengenai penduduk Dusun Salak Malang tahun 2016
- HR. Muslim no. 1631
- Peta kerawanan pangan dan gizi DIY. 2008. Pemerintah Provinsi DIY: Dinas Pertanian
- Profil Kelompok Usaha Agribisnis, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Dinas Pertanian tahun 2014
- Profil Kelompok Tani Pawon Gendis pada tahun 2015
- Undang-undang RI Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 tahun 2015 mengenai Ketahanan Pangan dan Gizi yang termuat di dalam Bab I Ketentuan Umum pasal 1 terkait dengan pangan.

Lampiran 1

**Kelompok Usaha Bersama (KUB) dan Kelompok Usaha Agribisnis (KUA)
DIY Yogyakarta beserta daftar penghargaan yang diperoleh¹**

Kabupaten Gunung Kidul		
No	Nama	Prestasi
1	KUA KUB Putri Gunung	-
2	KUA KWT Putri 21	-
3	KUA Sari Menir	-
4	KUA KWT Criping Pisang Sariyem	-
5	KUA Criping Singkong Sri Sulastri	-
6	KUA Aneka Macam Peyek	-
7	KUA Mie Ayo	-
8	KUA Olagun	-
9	KUA Suka Suka	-
10	KUA Engg Roll Koro Benguk	-
11	KUA Kripik Pisang dan Tempe Tri Budi Lestari	-
12	KUA Suwarul Wahana Usaha	-
13	KUA Kacang Bawang Sakirah	-
14	KUA Aneka Kripik Mentari	-
15	KUA Jamu Timur Sentosa	-
16	KUA Kripik Tempe Sagu Posari	-
17	KUA Roti/Bolen Mocaf Kripik Benguk	-
18	KUA Mitra Usaha	-
19	KUA Telur Asin	-
20	KUA Bakso	-
21	KUA Kelompok Ngudi Rejeki	-
22	KUA KWT Ngudi Lestari	-
23	KUA Ngudi Rejeki	-

¹ Olahan peneliti dari (Profil Kelompok Usaha Agribisnis. Pemerintah DIY tahun 2014) tahun 2017

24	KUA Ngudi Lestari	1. Juara III UPPKS Tingkat DIY 2. Juara Nasional Agribisnis
----	-------------------	--

Kabupaten Bantul		
No	Nama	Penghargaan
1	KUA Yangko	-
2	KUA Aneka Tepung Umbi Kusuka	-
3	KUA Emping	-
4	KUA Abon Nabati Sri Sulastri	-
5	KUA Egg Roll Ubi Ungu Shasa	-
6	KUA Sumber Rejeki	-
7	KUA Aiawa	-
8	KUA Ngudi Mulyo	-
9	KUA Krecek Bu Ipik	-
10	KUA CV Restu Bumi	-
11	KUA Susu Murti	-
12	KUA Minyak Goreng Kelapa Manggar Murni	-
13	KUA IKM Karya Bunda	-
14	KUA Argodadi	-
15	KUA Kelompok Tni Jamur Sedyo Lestari	1. Juara III Tingkat DIY dalam Tokoh Pengusaha Holtikultura kategori Pelaku Usaha Tahun 2009 2. Juara I Tingkat Kabupaten Bantul dalam Lomba Adhikarya Pangan Nusantara kategori Pemberdayaan Masyarakat tahun 2012 3. Juara I Tingkat Kabupaten Bantul dalam Pelaku UMKM Berprestasi kategori Pelaku Usaha tahun 2012

		4. Juara I Tingkat Kabupaten Bantul dalam Petani Berprestasi kategori Pelaku Usaha tahun 2012 5. Juara I Tingkat DIY dalam Petani Berprestasi kategori Pelaku Usaha tahun 2012
16	KUA Mitra Amanah Sejahtera	-
17	KUA Progress Jogja	-

Kabupaten Kota Yogyakarta		
No	Nama	Penghargaan
1	KUA Aneka Olahan Hasil Pertanian	-
2	KUA Aneka Snack Olahan Hasil Pertanian Telur Asin	-
3	KUA Cepuri Aromaterapi dan Spa Herbal	-
4	KUA Bakpia 456	-
5	KUA Bakpia	-
6	KUA Abon	-
7	KUA Fianti	-
8	KUA Yangko	-
9	KUA Amplang Bandeng dan Abon Lele	-

Kabupaten Kulon Progo		
No	Nama	Penghargaan
1	KUA KWT Lestari	-
2	KUA Gula Semut Sumber Rejeki	-
3	KUA Nata Aloe Vera	-
4	KUA Toga Farma Wedang Among Rogo	-
5	KUA Mekar Sari	-

6	KUA Kub Ngudi Rejo	-
7	KUA Harapan Makmur	-
8	KUA Mantep Makaryo	1. Juara Binangun Etawa Contest kategori Induk Dewasa tahun 2011 2. Juara 1 lomba kelompok tani Hargotirto Fair tahun 2012 3. Juara 1 lomba display pertanian dan UMKM Tahun 2012 4. Juara 1 lomba Kelompok Agribisnis Peternakan Kambing tingkat Kabupaten tahun 2012 5. Juara 1 lomba Kelompok Agribisnis Peternakan Kambing tingkat Provinsi 2013 6. Juara 1 lomba Kelompok Agribisnis Peternakan Kambing tingkat Nasional tahun 2014
9	KUA KWT Pawon Gendis	1. Juara 1 olahan berbahan baku non beras tingkat kecamatan 2. Juara II Olahan jajanan pasar non beras tingkat kecamatan 3. Juara 1 lomba cipta menu anti kanker tingkat kabupaten 4. Juara III lomba cipta menu B2SA se Kabupaten 5. Juara II olahan pangan berbahan baku singkong tingkat Kabupaten Kulon Progo 6. Juara II olahan serba ikan se kabupaten 7. Juara harapan III lomba cipta menu untuk keluarga tingkat se Provinsi DIY 8. Juara harapan II lomba cipta menu kudapan tingkat provinsi 9. Juara II lomba adhi karya pangan nusantara kategori pangan tingkat Kabupaten Kulon Progo

Kabupaten Sleman		
No	Nama	Penghargaan
1	KUA Asosiasi Petani Tanaman Hias Sleman (APTHS)	-
2	KUA Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	-
3	KUA Asosiasi Jambu Dalhari	-
4	KUA Asosiasi Jamur Sleman	-
5	KUA Asosiasi Karya Sembada	-
6	KUA Asosiasi Salak Sleman	-
7	KUA Gapoktan Sidomulyo	-
8	KUA Indi	-
9	KUA KWT Ragil Kuning	-
10	KUA KWT Murih Mulyo	-
11	KUA Java Bean	-
12	KUA KUB Kebun Makmur	-
13	KUA Gapoktan Wono Mulyo	-
14	KUA Astha Bunda	-
15	KUA KWT Sedyo Rini	-
16	KUA UD Yagusta	-
17	KUA KUB Sendang Rejeki	-
18	KUA Pangestu	-
19	KUA KWT Seruni	-
20	KUA CV Merapi Farma	-
21	KUA Swarna	-
22	KUA Rambak Cakar Ayam	-
23	KUA Kripik Paru Yogyakarta	-
24	KUA Kelompok Guyup Rukun	-
25	KUA Abon Ayam	-
26	KUA Abon Ayam Eka Jaya	-
27	KUA Rambak Cakar Ayam	-
28	KUA Susu Bubuk	-

Lampiran 2

Kelompok Wanita Tani di Kecamatan Kalibawang Kulon Progo²

No	Nama KWT	Perkembangan
1	Cempaka anoman	Tahun 2017 mendapat dana dari APBD senilai 30 juta namun bangunan nya belum ada
2	Taman rejeki paras	
3	Kembang sari sejak 2006 teregistrasi	
4	Sawit maju	
5	Akur	Program Kawasan Rumah Pangan Lestari setiap tahun masih berlanjut jual beli sayuran dan tanaman
6	Pawon gendis	Kelompok mandiri yang lahir dari masyarakat bukan dari buatan pemerintah atau lembaga. Berhasil mendapatkan bantuan 12 juta, 15 juta, 30 juta, dan memperoleh bantuan alat kakao dengan nominal 150 juta.
7	Mekar arum	
8	Sejat	Termasuk salah satu kelompok yang timbul tenggelam padahal pernah mengajukan registrasi Tenggelam karena ada sakah satu pengurus yang keluar
9	Ayem lestari demangan	Mendapatkan dana 30 juta dari APBD
10	Sumber rejeki banyakan	
11	Puji lestarai patok wetan	Mendapatkan dana Kawasan Rumah Pangan Lestari sejumlah 15 juta dari APBN dan saat ini mempunyai rumah bibit
12	Mekar lestari sayangan,	Letaknya yang strategis namun belum bisa berkembang
13	Banjaran	Mempunyai kegiatan dari bidang hortikultura
14	Sari tilar	
15	Melati putih ngrajun	

² Data olahan peneliti tahun 2017

16	Kali sentolo	
17	Kelompok kwt mugi lestari	
18	Kwt tonogoro kwt sejahtera	
19	Jati kembar, blm pernah tersetuh kegiatan dari dinas	
20	Sekar praja, sekar pranaja	



Lampiran 3
Daftar Kegiatan Pawon Gendis³

A. Kegiatan Internal Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis

No	Tanggal	Kegiatan
1	18 Desember 2015	Peringatan hari Ibu KWT Pawon Gendis mengadakan lomba sepak bola lumpur dipersawahan, menjadi satu bukti bahwa kaum perempuan mampu bertahan dan berjuang dalam keadaan sepayah pun
2	6 Agustus 2015	Persiapan menghadapi APN 2015
3	6 Agustus 2015	Proses verifikasi lomba Adikarya Pangan Nusantara kategori pelaku ketahanan pangan tingkat provinsi DIY di KWT Pawon Gendis
4	14 Agustus 2015	Membuat berbagai kreasi olahan pegagan dengan Chef Rudi
5	8 Oktober 2015	Proses verifikasi lomba Adhikarya Pangan Nusantara 2015 tingkat nasional di KWT PAWON GENDIS.
6	31 Oktober 2015	Belanja alat alat produksi yang akan dibagikan untuk anggota KWT Pawon Gendis
7	3 November 2015	Pembagian Bantuan Peralatan Produksi Krupuk dari DISPERINDANG DIY kepada para anggota KWT Pawon Gendis
8	3 Desember 2015	Kegiatan pembuatan kandang pegagan
9	9 Januari 2016	Penerimaan bantuan alat produksi ke anggota KWT Pawon Gendis
10	25 Januari 2016	Mitra KWT Pawon Gendis
11	15 Maret 2016	Pembukaan Warung Tani KWT Pawon Gendis di Ruko Pasar Sentolo menyediakan produk pangan lokal aneka Pegagan
12	16 April 2016	Produk
13	14 APRIL 2016	Panen ikan KWT Pawon Gendis
14	7 April 2016	Persiapan penyambutan kanjeng ratu Hemas di KWT Pawon Gendis
15	8 September 2016	Seleksi Penghargaan UKM Pangan Award 2016 Tingkat Nasional
16		Produk kopi menoreh dari Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis
17	20 September 2016	Festifal budaya
18	2 Oktober 2016	Kripik pegagan
19	8 Oktober 2016	Proses verifikasi lomba Adhikarya Pangan Nusantara 2015 tingkat nasional
20	16 Oktober 2016	Perti dusun

³ Data olahan peneliti tahun 2017

21	18 Oktober 2016	Langsung menuju bibit nanem sayur untuk pemanfaatan pekarangan salak malang
22	31 Oktober 2016	Belanja alat-alat produksi yang akan dibagikan untuk anggota KWT Pawon Gendis
23	3 November 2016	Hasil pemanfaatan pekarangan yg ada di KWT Pawon Gendis. Daunnya banyak lubang bekas gigitan belalang / serangga hama (salahsatu pertanda bahwa kami tidak menggunakan pupuk kimia dalam perawatanya, menuju pangan organik)
24	9 Desember 2016	Kegiatan pemanfaatan pekarangan menuju Kawasan Rumah Pangan Lestari melalui Program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)
25	22 Desember 2015	Penghargaan APN 2015 pada hari Ibu
26	25 Desember 2016	Mempersiapkan Pengadaan hadiah lomba pemanfaatan pekarangan untuk anggota KWT PAWON GENDIS
27	29 Desember 2016	Persiapan hadiah untuk lomba Ibu-Ibu KWT Pawon Gendis
28	31 Desember 2016	Produksi olahan pangan lokal untuk libur Natal dan Tahun Baru
29	12 Januari	Pengiriman pesanan tanaman okra ke UGM
30	6 Februari	Produk Pawon Gendis, Kukunoan dan Kekinian
	22 Februari 2017	Peremajaan tanaman kakao oleh KWT Pawon Gendis dalam hari kakao Pawon Gendis yang dilakukan setiap hari rabu, hal ini dilakukan untuk memperoleh biji yang berkualitas sehingga menghasilkan olahan coklat yang mempunyai mutu yang tinggi
31	8 Februari 2017	Produk Okra, adalah tanaman yang kaya manfaatnya untuk kesehatan, kini KWT pawon gendis juga membudidayakan tanaman ini, dan bisa di order
32	9 Februari 2017	Produk baru KWT Pawon Gendis coklat yang bikin happy dan anti pikun dengan fariasi rasa dengn 4 rasa, yaitu coklat pegagan krispi, coklat pegagan ori, coklat green tea dan coklat setroberi
33	21 Feruari 2017	Hasil panen KWT Pawon Gendis
34	21 Februari 2017	Hasil pemanfaatan pekarangan dan pinggir jalan KWT pawon gendis sudah bisa di panen
35		Produk kopi menoreh dari Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis (MITRA)
36	21 Maret 2016	Produk kopi menoreh dari Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis (MITRA)
37	8 April 2017	Penanaman tanaman hidroponik dengan cara manual tanpa mesin untuk air, hanya dengan menambahkan air yang banyak
38	10 April	Pertemuan rutin KWT Pawon Gendis bersama

		pendamping dan motivator awal berdiri kelompok
39	15 April	Produk baru KWT Pawon Gendis Rotella
40	20 April 2017	Sinergitas KWT Pawon Gendis selaku pelaku olahan coklat dengan para petani kakao di Kalibawang bersama Pak Parji dan Dinas Kehutanan DIY
41	21 April 2017	Kegiatan KWT Pawon Gendis dalam memperingati Hari Kartini 2017
42	19 April	Sosialisasi KWT Pawon Gendis ke SD Banjarharjo Kalibawang mengenai kantin sehat Kelompok Wanita Tani PAWON GENDIS selaku salahsatu penggerak pangan lokal tetap berusaha mengupayakan pangan lokal menjadi pangan yang bergizi tinggi, tersaji menjadi makanan yang tidak kalah dengan makanan modern melalui diversifikasi
43	7 Mei	Pernak pernik hiasan KWT Pawon Gendis
44	11 Mei	Orderan
45	13 Mei	Penerimaan 2 bantuan sekaligus (Surat Ijin Usaha Mikro Kecil/ IUMK dr Kec Kalibawang dan fasilitasi pengolahan kakao dari Dinas Pertanian dan Pangan Kab Kulon Progo) secara simbolis di Bulan Bakti Gotong Royong Kecamatan Kalibawang tahun 2017
46	15 Mei	Peringatan hari jadi KWT Pawon Gendis yang ke 4, di isi dengan permainan bagi para Ibu-Ibu
47	17 Mei 2017	
48	26 Mei 2017	Produk KWT Pawon Gendis yaitu white chocolate pegagan dan chocolate crispy banana
49	30 Mei 2017	Produk hasil olahan pangan lokal KWT Pawon Gendis
50	4 Juni 2017	Produk baru Pawon Gendis yaitu kurma coklat dengan isi mette atau keju serta greentea dari coklat wondis
51	5 Juni 2017	Produk baru Pawon Gendis yaitu coklat pisang, kripik pisang unik yang dikombinasikan dengan coklat pegagan, cookies dan keju
52	6 Juni 2017	Salah satu hasil olahan anggota yaitu puding coklat keju
53	8 Juni 2017	Pesanan hari lebaran guna parcel lebaran
54	9 Juni 2017	Pengiriman pemesanan produk KWT Pawon Gendis untuk Bank Pasar
55	10 Juni 2017	Kunjungan KWT Pawon Gendis ke pembuatan kopi
56		Penjualan coklat wondis ke Semarang, Jombang, Jakarta, Sulawesi, Magelang, Tangerang, Sleman
57	18 Juni 2017	Pesanan dari Bupati Kulon Progo Bapak Hasto
58	13 Juni 2017	Pengiriman produk produk olahan pegagan dari KWT Pawon Gendis

59	14 Juni 2017	Produk Pawon Gendis masuk ke TOMIRA, termasuk produk lokal UMKM
60	16 Juni 2017	Pengantaran pesananan produk olahan pegagan dan coklat WONDIS Pawon Gendis
61	19 Juni 2017	Pengantaran pesanan dari Bupati Kulon Progo
62	19 Juli 2017	Babar jantung pisang spes pegagan, trancam sayur spes pegagan, mangut wader dan uceng, tempe dan tahu goreng ditambah sambel tomat, krupuk dan tidak lupa buah lokalnya juga
63	23 Juli 2017	Kegiatan KWT Pawon Gendis yang menghadiri undangan pernikahan anggota nya
64	31 Juli 2017	Sertifikasi Halal dari MUI terhadap produk Masker Coklat dan Masker Pegagan KWT Pawon Gendis
65	6 Agustus 2017	Mitra dengan Dapur Semar Wates
66	6 Agustus 2017	Pembuatan koket talas dan roll talas
67	6 Agustus 2017	Mitra dengan Dapur Semar Wates
68		475 tusuk cokelat Wondis untuk hari pelanggan 2017 Bank BRI Wates dan kantor cabang se-Kulon Progo
69	22 Agustus 2017	Mengantar pesanan coklat pegagan ke BRI Wates
70	24 Agustus 2017	Untuk mendapatkan COKELAT WON-DIS yang enak dan coklat hasil olahan kakao asli dr Kulon progo" aku harus memastikan sendiri memilih biji kakao fermentasi berkualitas tinggi dan dg metode olahan yg bs menghasilkan produk "lokal" bercitarasa "luar"
71	17 September 2017	Pesanan 400 box snak
72	15 Oktober 2017	Pelanggan dari Gresik
73	18 Oktober 2017	Pesanan dari Puskesmas Kalibawang

B. Kegiatan Eksternal Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis

No	Tanggal	Kegiatan
1	7 juli 15	Silaturahmi dengan Bapak Hasto Bupati Kulon Progo
2	2015	Kegiatan seleksi penghargaan Adhikarya Pangan Nuusantara tingkat provinsi tahun 2015
3	29 Juni 2015	Pelatihan Coklat di Jakarta
4	14 Agstus 2015	Festival produk pertanian bersama STTP Jurluhtan Yogyakarta
5	4 September 2015	KWT pawon gendis termasuk salah satu penerima penghargaan yg diserahkan langsung oleh Sri Sultan sebagai juara 1 lomba Adhikarya Pangan Nusantara tingkat DIY tahun 2015
6	4 September 2015	Beberapa anggota KWT Pawon Gendis hadir di Hari Pangan Sedunia di STPP jurluhtan

7	17-20 September 2015	Pameran di hari Kakao 2015 di Ambarukmo Plaza
8	5 Oktober 2015	Memperoleh kejuaraan ke 2 dilomba oleh-oleh khas jogja di Bangsal Pagelaran Kraton DIY terkait lomba kreasi oleh-oleh makanan khas jogja
9	6 Oktober 2015	KWT Pawon Gendis mendapatkan kejuaraan ke 2 dilomba oleh-oleh khas jogja di Bangsal Pagelaran Kraton DIY
10	2 Oktober 2015	Menghadiri lomba kreasi oleh-oleh makanan khas Jogja
11	22 Oktober 2015	Studi banding KWT Ngudi Rejeki dr Kweden, Trirenggo, Bantul di KWT Pawon Gendis didampingi PPL dan Bu Camat Bantul (Bu Endang)
12	1 Oktober 2015	Studi Banding KWT Sejahtera dari Ngrijon di KWT Pawon Gendis
13	11-13 November 2015	Pameran Gelar Potensi Desa Budaya di JEC
14	17-22 November 2015	Pameran Produksi KWT Pawon Gendis dalam Gelar Produk Kha Jogja Galeria Mall
15	22 November 2015	Kegiatan di Festival Kuliner Banjaroya menampilkan Pancake Durian Anti Pikun dan Sop Durian Menoreh adalah kudapan yang berbahan baku durian asli KALIBAWANG yang dikombinasikan dengan Pegagan dan Rosemery (salah satu khasiatnya adalah menambah daya ingat) produksi Pawon Gendis
16	23 November 2015	Juara 1 dalam kegiatan Festival Kuliner Banjaroya: Pancake Durian Anti Pikun dan Sop Durian Menoreh
17	1 Desember 2015	Kegiatan di Sosialisasi Halal HUB Kepada Pelaku Usaha SE-Yogyakarta Oleh PT Multi Terminal/IPC Logistic bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi DIY di Hotel Harper
18	20 Desember 2015	KWT Pawon Gendis menuju ke Istana Negara memenuhi undangan penerimaan penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara tgkt Nasional kategori Pelaku Indutri Pangan Lokal dari Presiden RI Bpk Jokowi pd hari Senin tgl 21 Des 2015 pkl 15.00.
19	21 Desember 2015	KWT Pawon Gendis menuju ke Istana Negara memenuhi undangan penerimaan penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara tgkt Nasional kategori Pelaku Indutri Pangan Lokal dari Presiden RI Bapak Jokowi
20	3 Januari 2016	Pameran produk pangan lokal unggulan Kulon Progo di Pasar Tani Kulon Progo di Alun alun Wates depan rumah Bupati
21	19 Januari 2016	Menyambut kedatangan calon-calon Duta Besar RI

		tgl 19 Januari 2016 di Gedung Kaca Wates
22	21 Januari 2016	Pengenalan produk olahan perkebunan (teh,gula semut,kopi dan coklat) dalam rangka Bela-Beli Kulon Progo termasuk produk2 dr Pawon Gendis yaitu Coklat Pegagan di Aula Dinas Pertanian dan Perkebunan Kulon Progo
23	14 Februari 2016	Menghadiri kegiatan RAT Kopdit Mulia Promasan tahun 2015 mensukseskan Bela Beli Kulon Progo dan peduli dengan UMKM
24	13 Februari 2016	Kunjungan dan studi banding dari TP-PKK Kabupaten Lumajang
25	29 Maret 2016	Kunjungan dari tim Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo dan Provinsi DIY
26	9 April 2016	Kunjungan GKR Hemas ke KWT Pawon Gendis
27	25 April 2016	Menghadiri kegiatan peringatan hari otonomi daerah XX tingkat nasional di alun-alun Wates dengan kedatangan Bapak Yusuf Kalla Persiapan penyambutan wakil presiden dan pemberian penghargaan bupati yg berprestasi di Alun Alun Wates
28	7 April 2016	Kunjungan tamu dari Kalimantan ke Gerai KWT Pawon Gendis yang ada di Kalimantan
29	6 April 2016	Kunjungan dari Dinas Kehutanan
30	5 April 2016	Kunjungan dari Bapak Camat baru Kalibawang
	2 April 2016	Pelaksanaan MUSKAB K V DPK Apindo Kulon Progo yang dihadiri oleh Bapak Sutejo, Bapak Bambang, dan Ibu KPL Koprasi
31	15 Agustus 2016	Peningkatan Diversifikasi Ikan yang Berkualitas, Konsisten dan Nir Limbah di KWT Pawon Gendis yang menuju desa yang mandiri, unggul dan terkemuka dalam bidang Olahan Pangan Lokal guna mendukung ketahanan pangan kerjasama dengan Departemen Perikanan dan LPPM UGM
32	25 Agustus 2016	Sosialisasi Kegiatan pawon gendis hari ini perwakilan untuk peringatan hari pangan sedunia ke 36 dan hari ibu tgl 2-4 september 2016
33	7 Agustus 2017	Kemeriahan perayaan HUD RI d kecamatan kalibawang.jadwal pawon gendis
34	30 Agustus 2016	Pelatihan olahan ikan utk menggali dan mengembangkan inovasi olahan pangan lokal di Fakultas Perikanan UGM
35	31 Agustus 2016	Kunjungan dari FAM Trip Kulon Progo
36	31 Agustus 2016	Mengikuti pameran perayaan hari pangan sedunia XXXVI thn 2016 kabupaten kulon progo.
37	8 September 2016	Seleksi Penghargaan UKM Pangan Award 2016

		Tingkat Nasional
38	17 September 2016	Pameran di gedung sate Bandung, stand Pawon Gendis
39	29 September 2016	Pelatihan dan penyaluran program kemitraan
40	22 September 2016	Mengikuti kegiatan pameran pon XIX jabex ' 16 d gedung sate bandung dan mendapatkan juara 1 kategori stan terbaik
41	30 September 2016	Pawon gendis mengikuti pameran di Manunggal Fer di Stadion Nagong Cangkringan Wates
42	6-9 Oktober 2016	Pameran Pangan Nusa Regional 2016 di Lapangan Parkir Stadion Mandala Krida
43	19 Oktober 2016	Pameran di Dekso bersama stan Bp3k Kalibawang
44	18 Oktober 2016	Pelatihan motivasi dan pengembangan bisnis
45	4 November 2016	Kunjungan “Home Visit 8 UKM” di Wilayah Kalibawang
46	8-10 November 2016	Pelatihan petugas dan petani: pegawai mutu kakao kegiatan DukunganPengolahan dan Pemasaran Hasil PerkebunanDana tpapbn Tahun Anggaran 2016
47	17 November 2016	Pelatihan tentang KKO dan olahanya. Gunung Kidul
48	18 November 2016	Pameran di alun-alun
49	17 November 2016	Seminar lisensi dan komersialisasi di Hotel Ros In Yogyakarta
50	25 November 2016	Kunjungan Field Trip 10th Global RCE Conference 2016 melalui Universitas Gadjah Mada DIY di Pawon Gendis
51	29 November 2016	Tamu BKP Sulawesi Selatan beserta perwakilan KWT binaan
52	4 Desember 2016	Tamu dari KWT Arum Sari dr Galur KP di KWT Pawon Gendis
53	6 Desember 2016	Sosialisasi PIRT kpd beberapa perwakilan KWT se Kulon Progo di KWT Pawon Gendis
54	17 Desember 2016	Kedatangan pelopor Desa Wisata Dolan Ndeso Panji Kusumah di KWT Pawon Gendis
55	20 Desember 2016	Tamu dari Kalimantan, Kehati Jakarta, Improsula dan Kepala Dinas Pertanian Kulon Progo
56	2 Januari 2017	Pelatihan mengenai Pengorganisasian Kelompok Oleh Ibu Theresia Eko Setyowati, keberhasilan kelompok karena kekompakan, komunikasi dan impian yang sama dari para anggota
57	4 Januari 2017	Pelatihan mengenai paket wisata kuliner KWT Pawon Gendis
58	11 Januari	Pelatihan menganaai paket wisata, belajar bersama

		tentang kuliner di KWT Pawon Gendis oleh Mas Panji Kusuma
59	17 Januari 2016	Pameran di Gedung Kaca Wates bersama dengan Ibu Niken Kepala Dinas perdagangan kab. Kulon Progo
60	19 Januari 2016	Menyambut kedatangan Calon-calon Duta Besar RI di Gedung Kaca Wates
61		Pembina dan pembimbing Bu Eko Setyowati
62	5 Februari 2017	Tamu dari rombongan dr Tim Penggerak PKK Kec. Pleret Bantul.
63	8 Februari 2016	Kunjungan dr para santri Pondok Pesantren Darul Amanah dr Sukorejo Kendal, untk pelatihan olahan pangan lokal. Masih seputar Pegagan, sma serba Pegagan : thiwul pegagan, kroket singkong spc pegagan, white chocolate pegagan orignl dan coklat pisang
64	11 Februari 2017	Tamu dari Asosiasi UKM Sayuk Rukun Kab. Sleman
65	26 Februari	Pameran penyajian kuliner dan oleh-oleh Kulon Progo bersama Dinas Pariwisata Kulon Progo di SMA 1 Semarang
66	19 Maret 2017	Agenda pawon gendis CFD d solo Jalan Slamet Riadi Hari Minggu tgl 19-3-2017 yang di selenggarakan oleh dinas pariwisata
67	11-12 Maret 2017	Agenda pawon gendis tgl 11-12 maret. Pelatihan packeijing untuk para UKM IKM dan mahasiswa yang di selenggarakan di Hotel Bifa
68	22 Maret 2016	Kunjungan dari Kelompok Wanita Tani Mekar Sleman
69	24 Maret 2017	Pembelajaran bersama Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Kulon Progo dan Provinsi DIY mengenai tanaman kakao yang baik sehingga mampu menghasilkan kualitas biji yang bagus
70	28 Mei 2017	Pengembangan eduecated packaging sebagai usaha mempertahankan tradisi dalam kemasan modern berdaya simpan optimal produk olahan lokal KWT Pawon Gendis untuk mendukung desa wisata budaya Banjarharjo Kalibawang Kulon Progo yang di selenggarakan oleh UGM
71	28 Maret 2017	Kunjungan dan Studi Banding dari Kelompok Wanita Tani Melati Kokap jam 09.00 Kunjungan dan Studi Banding dari Kelompok Wanita Tani Mekar Rahayu Galur pada jam 09.30 Kunjungan dan Studi Banding dari Kelompok Wanita Tani Lestari Pengasih Plus Asosiasi Mulia BogaNusantara Kulon Progo pukul 12.00
72	29 Maret 2016	Tamu dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo dan Provinsi DIY di KWT Pawon Gendis

73	30 Maret 2017	Hadir di pertemuan srpti sosialisasi SNI dr Kementrian Perindustrian RI
74	5 April 2017	Kunjungan dari Kepala Bidang Pangan dan Penyuluhan Dinas Pertanian Kulon Progo
75	5 April 2017	Studi Banding Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sorong Papua Barat
76	4 April 2017	Kunjungan Bapak Lurah Agus Wsn beserta staf dan didampingi polisi beserta koramil
77	9 April 2016	Kunjungan GKR HEMAS
78	13 April	Study banding bersama bapak ibu dinas pertanian Kulon Progo di Resto Kemuning kebun teh Karang Anyar
79	12 April 2017	Hari ke 2 study banding bersama Dinas Pertanian dan Pangan Kab Kulon Progo di Kampung Blimbing, Kampung coklat, Omah Jenang dan ziarah di makam Bung Karno Blitar
80	14 April	Pelatihan pembuat coklat
81	18 April	Kunjungan Thomas dari Perancis dengan Kakaoland main ke KWT Pawon Gendis
82	27 April 2016	Pameran dalam kegiatan Peringatan Hari Otonomi Daerah XX Tingkat Nasional di Alun-Alun Wates dan menyambut kedatangan Bapak Yusuf Kalla
83	27 April	Studi Banding Mr Lie dan Mr Kim dari Korea dan LSM Penabulu selaku penamping masyarakat yang terbentuk dalam KWT, PKK, Gapoktan dan Sekolah Kebun Desa dari Desa Sumber Mulya Bantul
84	27 April 2017	Kunjungan dan studi banding dari KWT Sari Indah 121 Purworejo di KWT Pawon Gendis
85	28 April	Bersama Dinas Pertanian dan Pangan Kab Kulon Progo serta Dinas Kehutanan Prov DIY menyambut tamu ke 2 dr Dinas Kehutanan dan petani kakao Sulawesi di KWT Pawon Gendis
86	29 April	Pelatihan pembuatan coklat
87	1 Mei	Pelatihan pembuatan batik: Bela Beli Kulon Progo
88	4 Mei 2016	Kunjungan Bapak Ibu dari HPI yang dibawa oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo
89	2 Mei	Program Magang Bagi Pemuda, Gerakan Kewirausahaan Nasional th 2017 di Pawon Gendis, kerjasama dengan Kementrian Koperasi dan UMKM RI rekomendasi dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kulon Progo
90	6 Mei	Penampilan Sholawat Pitutur Erang-erang Dusun Salakmalang di Kandang Pegagan Pawon Gendis, didampingi oleh Pendamping Desa Budaya

		Banjarharjo dari Dinas Kebudayaan DIY
91	23 Mei 2017	WONDIS cokelatnya Pawon Gendis hari ini di Dinas Kehutanan dan Perkebunan DIY
92	7 Juni 2017	Peninjauan kembali penerima penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara tingkat Nasional terkait mengenai dampak perkembangan kelompok dan masyarakat sekitar setelah penghargaan tersebut diberikan
93	9 Juni 2017	Magang kementerian koperasi dan UMKM
94	8 Juni 2017	Kegiatan pengembangan program pengabdian kpd masyarakat, pemanfaatan hasil penelitian dan penerapan teknologi tepat guna kepada KWT Pawon Gendis ditahun yang ke 2 dari Departemen Perikanan dan LPPM UGM
95	12-16 Juni 2017	Pameran Hari Krida Pertanian ke-45: Kemandirian Pangan Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di DIY
96	29 april-1 juni	Magang: Peran Serta Dunia Usaha Dalam Kegiatan Magang Bagi Pemuda oleh Kementrian Koperasi dan UKM
97	29 Juni 2017	Kunjungan luar negeri
98	1 Juli 2017	Pameran di goa Cemara, reuni SMP N 1 Bantul angkatan 79
99	4 Juli 2017	Ratusan porsi Lotek pegagan dan Dawet pegagan buatan dari KWT Pawon Gendis siap tersaji untuk para undangan halalbihalal di Dinas KP4K Kulon Progo
100	16 Juli 2017	Kunjungnya bapak ibu dari dinas penanaman modal ke Pawon Gendis
101	13 Juli 2017	Pembinaan dari Departemen Perikanan dan LP2M UGM di tahun ke 2 ini dengan tema Kemasan Produk
102	19 Juli 2017	Study Banding Kawasan Rumah Pangan Lestari Oleh Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Holtikultura Prov Sulawesi Selatan di KWT Pawon Gendis
103	19-21 Juli 2017	Bela Beli Kulon Progo ada di JCC Jakarta ada stan Dinas Perdagangan dan perindustrian yang menyuguhkan produk-produk olahan dan kerajinan unggulan dari Kabupaten Kulon Progo termasuk olahan pegagan dari Pawon Gendis.
104	23 Juli 2017	Pameran acara seminarnya UGM yang dihadiri beberapa dosen dan mahasiswa yang dilaksanakn di gedung perikanan yang diiikuti juga oleh Pawon Gendis
105	23 Juli 2017	Pawon Gendis hadir di Car Free Day lapangan Rindam Magelang bersama Dinas Pariwisata Kulon

		Progo
106	22 Juli 2017	Pameran di Seminar Nasional Tahunan Hasil Penelitian Kelautan dan Perikanan: Dep. Perikanan FPN UGM
107	25 Juli 2017	Menghadiri acara TANDES (Terus Makaryo MbaNgun Deso): Sekolah Revolusi Mental Kemerdekaan
108	24 Juli 2017	Menghadiri undangan Kelompok Ekonomi Petani di Waduk Mini Banjaroyo dan ditunjuklah Mbak Tutik sebagai ketua KEP
109	28 Juli 2017	Kunjungan Liaison atau diskusi langsung dengan pelaku usaha yang berperan signifikan di masing-masing sektor perekonomian dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY
110	1-3 Agustus 2017	Mocaf, ubi ungu dan suwek tema saat ini di Kegiatan Kewirausahaan Baru Pelatihan Olahsan Pangan Lokal Umbi-umbian yang difasilitasi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY dan bersama KWT Mekar Arum, KWT Taman Rejeki dan KWT Pawon Gendis di Pawon Gendis
111	9 Februari 2017	Kunjungan dari KWT
112	6 Agustus 2017	Camilan sehat dan enak ini (Peyek Regedek / Pegagan dan Cokelat WONDIS Pegagan Crispy produksi Pawon Gendis) bisa didapat di Dapur Semar (Mitra KWT Pawon Gendis)
113	6 Agustus 2017	Membuat roll talas n kroket talas
114	15 Agustus 2017	Kali ini khusus untuk KWT Pawon Gendis pertemuan rutin dan sekaligus perayaan menyambut HUT RI, lomba "nyuropke dom"/ memasukan benang ke dlm lubang jarum, menggulung stagen dan makan krupuk.
115	18 Agustus 2017	"Madep mantep ngombe banyune dewe".Dapatkan air mineral AIRKU Airnya Kulon Progo di Agen Airku Pawon Gendis. Bela Kulon Progo. Beli Kulon Progo
116	10 Oktober 2017	Studi banding Pawon Gendis ke Mina Ngudi Lestari
117	6 Oktober 2017	Studi bandingnya Pawon Gendis yang diadakan dari UGM pertama kali di Cita Rasa, Citra Rasa, Fania Food dan Ninajo
118	12 Oktober 2017	Tempat produksi Catering Pawon Gendis dan beberapa orderan
119	8 juli 2017	Kunjungan bri ke KWT Pawon Gendis
120	1 Agustus 2017	Peringatan Hari Koperasi ke 70 di Gedung Kaca Wates. Masker KWT Pawon Gendis ini terbuat dari perpaduan bahan-bahan lokal asli dr Kulon Progo

121	1-3 Agustus 2017	Kegiatan Kewirausahaan Baru Pelatihan Olahan Pangan Lokal Umbi-umbian yang difasilitasi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY bersama KWT Mekar Arum, KWT Taman Rejeki dan KWT Pawon Gendis di Pawon Gendis membuat mocaf, ubi ungu dan suwek
122	14 Agustus 2017	Menghadiri pertemuan rutin KWT Sari Nira Kempong, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo salah satu target kinerja dalam pemimpin Kelembagaan Ekonomi Petani Ireng Manis Kecamatan Kalibawang.
123	16 Agustus 2017	Koordinasi Kelembagaan Ekonomi Petani Kalibawang: Menggali Produk Plahan Pangan Lokal. Madep mantep mangan pangane dewe.
124	17 Agustus 2017	Pameran dalam HUT RI di Kecamatan Kalibawang
125	20 Agustus 2017	CFD di Kota Klaten yang diadakan oleh Dinas Pariwisata bersama para UKM dan Pawon Gendis
126	21 Agustus 2017	KEP ke Sekar praja
127	25 Agustus 2017	Menghadiri dan mendapat juara Seminar Packaging dan Lomba Desain Pengemasan Produk UMKM Fak Peternakan UGM
128	26 Agustus 2017	Pembinaan KWT Pawon Gendis pada pertemuan KWT Taman Rejeki di Paras Banjar Asri
129	27 Agustus 2017	Kunjungan industri olahan kakao di Won-dis (coklat Pawon Gendis Kulon Progo) oleh adek-adek mahasiswa UGM Agroindustri
130	28 Agustus 2017	Kelembagaan Ekonomi Petani Ireng Manis Kecamatan Kalibawang terkait dengan potensi dan permasalahan KWT
131	30 Agustus 2017	Pengambilan sampel makanan dan alat di catering Pawon Gendis dari Dinas Kesehatan Kab.Kulon Progo untuk mendapatkan PIRT
132	3 September 2017	Kunjungan dari KEHATI dan InPROSULA
133	7 Agustus 2017	FGD "Peluang dan tantangan industri makanan dan minuman sebagai sumber pertumbuhan ekonomi DIY yang potensial" di Bank Indonesia Jogja.
134	7 September 2017	FGD pameran di Taman Pintar dan Talk Show JAGONGAN Tresna Budaya bersama Paguyuban Perbowo Kulon Progo, Paguyuban Ciptaning Jogjakarta, 18 Paguyuban Budaya, Dewan Pertimbangan Presiden dan Bapak Tedjo Wakil bupati Kulon Progo bersama siaran langsung Radio Megaswara
135	8 September 2017	KEP (Kelembagaan Ekonomi Petani Kecamatan Kalibawang) Ireng Manis yang baru kami bentuk sekitar 1 bulan ini sudah diberi kepercayaan untuk

		ikut di pameran produk pangan lokal menyambut HUT LIPI ke 50 tahun di Taman Pintar Jogja.
136	11 September 2017	Pertamina di Pawon Gendis
137	13 September 2017	Diskusi dengan Inprosula mengenai olahan kakao dan sekaligus menerima tamu dari Kalimantan Utara
138	19 September 2017	Pelatihan Olahan Ikan di Fak Perikanan UGM
139	26 September 2017	Peserta Seleksi Penghargaan Kehati Award, kategori Peduli Lestari Kehati Tk DIY dr Dinas Lingkungan Hidup dan KEP Ireng Manis
140	27 September 2017	Bimtek Pengembangan Bisnis
141	28 September 2017	Pelatihan Pemasaran Hasil Pertanian Bagi Petani (UPTD BPSDMP DISTAN DIY) di Pawon Gendis
142	2 Oktober 2017	Agenda di Kepek, Pengasih, Kulon Progo dalam "Gelar Potensi Budaya" stan Desa Banjarharjo
143	10 Oktober 2017	Konsultasi Kekayaan Intelektual yg difasilitasi Disperindag DIY kepada Pawon Gendis dan KEP Ireng Manis
144	12 Oktober 2017	Kunjungan "10th ASEAN plus three leadership programme on sustainable consumption and production" bersama UGM di Pawon Gendis
145	12 Oktober 2017	Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X dan Bupati Kulonprogo Hasto Wardoyo melihat produk lokal yang diharapkan mampu bersaing dengan produk asing usai launching PTTM di Samigaluh, Kulonprogo, DIY
146	17 Oktober 2017	Kunjungan Pak Lurah dalam icon baru KWT Pawon Gendis yaitu Pembuatan air

C. Kegiatan Peliputan Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis di Media

NO	Tanggal	Kegiatan
1	12 Desember 2013	Peliputan dari Kedaulatan Rakyat (KR) dalam halaman Agenda Agrimania dengan judul Pawon Gendis Optimalkan Pekarangan
2	25 dan 26 November 2014	Peliputan dari DAAI TV , T2 Chi Center, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara tentang budidaya sampai pengolahan tanaman pegagan
3	11 Desember 2014	Peliputan dari Suara Merdeka dengan judul Inovatif Olah Pangan Lokal dalam rubrik Tamu Kita.
4	19 Desember 2014	Peliputan dari RCTI, SCTV, Indosiar, ANTV,

		TransTV, Jogja TV, TVRI JOGJA, Koran Sindo, Harian jogja, Suara Merdeka dan Suara Merdeka pada peringatan Hari Ibu tahun 2014 dengan kegiatan lomba penyajian masakan berbahan baku serba pegagan, lomba tarik tambang lumpur dan lomba sepakbola lumpur
5	29 Desember 2014	Peliputan dari Kedaulatan Rakyat (KR) dengan judul Olah Daun Pegagan Jadi Coklat
6	Februari 2015	Peliputan dari RCTI, SCTV, Indosiar, ANTV, TransTV, Jogja TV, TVRI JOGJA, Koran Sindo, Harian jogja, Suara Merdeka, Suara Merdeka dan RRI tentang olahan coklat yang dikombinasikan dengan pegagan menjelang Hari Valentine
7	25 April 2015	Peliputan dari Majalah Djoko Lodang tentang kegiatan, produk dan prestasi KWT “Pawon Gendis” pada tanggal 7 Maret 2015 masuk dalam rubrik ‘Pribadi Binuka’ dengan judul Dwi Martuti Rahayu, Ketua KWT Pawon Gendis (Panganan Lokal, Menang Kanggo Lomba, Ora Malaku Kanggo Bisnis.
8	7 Maret 2015	Peliputan dari Majalah Jaya Baya dalam rubrik ‘Taman Wanita’ dengan judul Dwi Martuti Rahayu: Ngembangke Potensi Desa halaman 42, terbit pada minggu ke III Mei 2015
9	7 Juli 2015	Artikel KWT Pawon Gendis di Media Cetak: Dwi Martuti Rahayu: Ngembangke Potensi Desa
10	18 Agustus 2015	Peliputan dari Koran MERAPI dalam rubrik Klinik Alternarif tentang olahan pegagan menjadi minuman serbuk pegagan beserta khasiatnya.
11		PEGAGAN itu adalah tumbuhan yang dapat dijadikan bahan baku makanan
12	17 Desember 2015	Peliputan KWT Pawon Gendis di TVRI JOGJA
13	29 Desember 2015	Artikel KWT Pawon Gendis di Media Cetak: Raih Adikarya Pangan
14	29 Desember 2015	Artikel Pawon Gendis di media cetak Suara merdeka: Raih Adikarya Pangan
15	10 Januari 2016	Artikel KWT Pawon Gendis di Media Cetak: Dwi Martuti Rahayu Perempuan Kalibawang Peraih Adikarya Pangan Nusantara dari Pawon Gendis Angkat Potensi Lokal
16	20 Januari 2016	Artikel KWT Pawon Gendis di Media Cetak Tribun Jogja: Pawon Gendis Menerima Penghargaan Presiden
17	23 Januari 2016	Artikel KWT Pawon Gendis di Media Cetak: Produksi Pangan Olahan Pegagan
18	29 Februari 2016	Artikel KWT Pawon Gendis di Media Cetak:

		Tanam Pegagan dikira Edan, Mengangkat Derajat Pegagan
19	29 Februari 2016	Tv Coklat Pegagan produksi Pawon Gendis bisa untuk mengungkapkan perasaan buat orang yang spesial
20	27 Februari 2016	Peliputan KWT Pawon Gendis di AdiTV dan RTV
21	11 Februari 2016	Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis di RCTI, NET TV, SCTV, METRO TV, HARJO dan SUARA MERDEKA mengenai Coklat Cinta buat kamu yang susah mengungkapkan perasaan
22	13 Februari 2016	Artikel KWT Pawon Gendis di Media Massa Harian Jogja.com: Kuliner Kulon Progo, Coklat Rasa Pegagan Ala Kalibawang
23	22 Februari 2016	Artikel KWT Pawon Gendis di Harian Jogja:Berharap Ada Coklat dari Kulon Progo
24	15 Februari 2016	Artikel KWT Pawon Gendis Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis: Bikin Melek Ibu-Ibu: Pawon Gendis bersama Tim Penggerak PKK Kabupaten Lumajang dalam Jawa Pos Radar Semeru
25	10 Januari 2016	Artikel Pawon Gendis di media cetak Jawa pos, Radar Jogja: Dari Pawon Gendis angkat potensi lokal dan langganan juara tiap ikuti lomba
26	22 Januari 2016	Artikel Pawon Gendis di media cetak Tribun Jogja: Pawon Gendis menerima Penghargaan Presiden
27	23 Januari 2016	Artikel Pawon Gendis di media cetak Kedaulatan Rakyat: Produksi Pangan Olahan Pegagan, Raih Adikarya Pangan dari Presiden
28	29 Januari 2016	Artikel Pawon Gendis di media cetak KR Group: Pantang menyerah Dwi Martuti Rahayu, Tanam Pegagan dikira Wong Edan
29	11 Februari 2016	Peliputan Pawon Gendis di RCTI, NET TV, SCTV, METRO TV, HARJO dan SUARA MERDEKA: mengenai coklat di hari Valentine
30	11 Februari 2017	Peliputan Pawon Gendis di TvOne, Jogja TV, Net TV, RCTI, KR: Perpaduan pegagan dan greentea menjadi coklat unik penanda kasih sayang. Liputan coklat fariasi dari beberapa stasiun tv
	14 Februari 2017	Peliputan Pawon Gendis di AdiTV: coklat sehat bertemu cinta sambut hari kasih sayang
31	15 Februari	Artikel Pawon Gendis di media cetak Tribun Jogja
32	15 Februari	Artikel Pawon Gendis di media online: Kulonprogonews
33	21Februari 2016	Artikel Pawon Gendis di media cetak Harian Jogja
34	27 Februari 2016	Peliputan Pawon Gendis di AdiTV dan RTV
35	1 Maret 2016	Peliputan di media cetak: Pawon Gendis bersama

		tim penggerak PKK Kabupaten Lumajang di Jawa Pos Radar Semeru
36	28 Maret 2017	Penayangan mengenai Pawon Gendis di TVRI Jogja mengenai Olahan Pangan Lokal Berbasis Pegagan pada acara Agritekno
37	31 Maret 2016	Pawon Gendis dan Prof Agnes dr UGM (pemerhati makanan tradisional) di TVRI Jogja dalam acara Agritekno (Produk Pangan Lokal Berbasis Pegagan)
38	22 Maret 2016	Peliputan KWT Pawon Gendis dalam acara Olahan Pangan Lokal Berbasis Pegagan di TVRI Jogja
39	30 Maret 2016	Peliputan KWT Pawon Gendis dalam acara Agritekno (Produk Pangan Lokal Berbasis Pegagan) bersama Prof Agnes UGM (Pemerhati makanan tradisional)
40	1 April	Peliputan di televisi
41	4 april 2016	Pembuatan Film di Pawon Gendis
42	4 Mei 2016	Liputan dari DI TV mengenai Budidaya dan olahan pegagan dalam acara Jendela UKM
43	30 Agustus 2016	Peliputan KWT Pawon Gendis dalam acara Saba Desa TVRI Jogja mengenai mengemas lokalitas menggagas identitas, madep mantep mangan pangane dewe, iso nandur ngopo tuku
44	11 September 2016	Peliputan KWT Pawon Gendis di TV: Madep Mantep Mangan Pangane Dewe dan Gerakan Iso Nandur Ngopo Tuku. Bela Kulon Progo Beli Kulon Progo
45	25 Oktober 2016	Peliputan KWT Pawon Gendis
46	11 November 2016	Peliputan KWT Pawon Gendis dalam Saba Desa
47	6 Desember 2016	Peliputan KWT Pawon Gendis dalam Iklan Layanan Masyarakat tentang
48	17 Desember 2016	Peliputan KWT Pawon Gendis dalam acara
49	23 Desember 2016	Peliputan KWT Pawon Gendis di Merajut Asa
50	25 Mei 2017	Hasil artikel mengenai Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis di kompas.com
51	25 Mei	Artikel mengenai Pawon Gendis di media cetak
52	30 Mei 2017	Peliputan Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis di mengenai coklat pegagan yang merupakan salah satu produk kuliner unggulan dari Kulon Progo yang di rekomendasikan oleh Dinas Pariwisata Kulon Progo dan Bukopin
53	28 Maret 2017	Penayangan mengenai Pawon Gendis Jogja mengenai Olahan Pangan Lokal Berbasis Pegagan pada acara Agritekno
54	26 Juni 2017	Penayangan Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis

		peliputan Saba Desa
55	25 Juli 2017	Kelompok Ekonomi Pertani di Web dinas pertanian dan pangan kulon progo
56	7 Agustus 2017	Merapi 7 agustus 17 pegagan bantu singkirkan jerawat
57	13 Oktober 2017	Masih tentang WON - DIS dan Bapak Gubernur DIY Hamengku Buwono X



Lampiran 4

Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara kaitannya dengan kelompok

1. Bagaimana struktur kepengurusan Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis?
2. Mengapa Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis memilih bahan-bahan lokal untuk produksi olahan pangan?
3. Bagaimana proses pembuatan olahan pangan lokal?
4. Bagaimana kearifan lokal yang ada di masyarakat?
5. Berbagai macam kegiatan di luar apa saja yang telah diikuti oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis?
6. Bahan lokal apa saja yang digunakan oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis?
7. Berbagai bentuk kearifan lokal apa saja yang telah di ajarkan kelompok kepada anggotanya?
8. Keistimewaan dari KWT Pawon Gendis apa?
9. Pelatihan apa saja yang pernah diberikan kepada KWT Pawon Gendis?
10. Strategi apa saja yang digunakan untuk membangun pangan lokal
11. Bagaimana eksistensi KWT Pawon Gendis dalam membangun pangan lokal dan membangun strategi di dalam kelompok?
12. Dana atau bantuan apa saja yang pernah diberikan oleh pemerintah atau lembaga swasta kepada KWT Pawon Gendis?
13. Bagaimana kondisi Kelompok Wanita Tani diluar KWT Pawon Gendis?
14. Mengapa selalu KWT Pawon Gendis yang dijadikan rujukan kunjungan atau studi banding?
15. Perkembangan KWT Pawon Gendis dari tahun ke tahun bagaimana?
16. KRPL itu apa? Sistemnya bagaimana, bantuannya dan teknisnya seperti apa di KWT Pawon Gendis?
17. Kedepan Kelompok Ekonomi Petani itu untuk apa?
18. Bagaimana prestasi dari KWT Pawon Gendis di tingkat provinsi dan kabupaten dan perbandingannya dengan kelompok lain?
19. Strategi apa yang digunakan untuk mempertahankan kelompok untuk mengelola olahan pangan lokal? Secara khusus maupun umum
20. Bagaimana norma dan peraturan yang ada di KWT Pawon Gendis? Apakah di dalam kelompok ada peraturan yang mengikat dan mengekang?
21. Cara yang dilakukan agar tujuan dari KWT Pawon Gendis dapat terealisasi?
22. Bagaimana cara yang dilakukan oleh KWT Pawon Gendis untuk mengintegrasikan anggotanya, mengingat masing-masing anggota mempunyai keahliannya yang berbeda-beda?
23. Kapan KWT Pawon Gendis mulai dibentuk dan bagaimana proses awal berdirinya dan sejarahnya?
24. Apa tujuan adanya KWT Pawon Gendis?
25. Respon masyarakat dengan adanya KWT Pawon Gendis bagaimana?
26. Bagaimana anggota di dalam kelompok? Apakah ada peningkatan jumlah anggota atau seperti apa?

27. Perhatian pemerintah bagaimana saat awal muncul dan saat ini? apakah ada perbedaan? Jika iya, perbedaannya seperti apa?
28. Apa saja kendala awal berdirinya kelompok?
29. Kalau ada konflik dan masalah di dalam kelompok bagaimana mengatasinya?
30. Bagaimana interaksi sesama anggota dan dengan kelompok lain? Selain itu bagaimana solidaritas di kelompok?
31. Harapan kedepan untuk KWT Pawon Gendis seperti apa?
32. Apakah KWT Pawon Gendis sudah memenuhi kebutuhan dari masing-masing anggotanya. Jika iya apa saja yang sudah terpenuhi?
33. Kalau mendapatkan bantuan alat biasanya bagaimana dan alat tersebut akan di letakkan dimana?
34. Dengan adanya KWT Pawon Gendis apakah masyarakat sekitar khususnya di satu dusun apakah potensinya mulai terlihat?
35. Bagaimana ketersediaan bahan baku lokal di KWT Pawon Gendis?
36. Apakah KWT Pawon Gendis memberikan penjelasan/ pengetahuan kepada anggotanya mengenai diversifikasi pangan lokal? Dan memberikan praktik membuat berbagai olahan pangan lokal kepada anggotanya?
37. Apakah dengan hadirnya KWT Pawon Gendis dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan pangan lokal di dusun dan sekitarnya?

Pedoman wawancara kaitannya dengan anggota

1. Nama lengkap Ibu/ Mbak siapa?
2. Dalam kelompok termasuk ke anggota yang berjualan, pengemasan, pembibitan atau pemasaran?
3. Jika berjualan, titip ke sekretariat KWT Pawon Gendis atau dijual sendiri?
4. Jika berjualan atau pembibitan sudah berapa lama? Sesudah atau sebelum adanya KWT Pawon Gendis?
5. Dari KWT Pawon Gendis telah diberi alat atau bantuan dana apa saja untuk mengembangkan usaha?
6. Kendala dalam berjualan apa?
7. Mengapa berjualan pangan lokal? Apakah hasil dari penemuan baru?
8. Inovasi produk apa saja yang dilakukan? Penyajian dan bentuknya seperti apa?
9. Permasalahan dalam mengemabngkan pangan lokal itu seperti apa?
10. Pendapatan yang diperoleh berapa?
11. Apakah dnegan adanya KWT Pawon Gendis dapat memebnatu usaha yang dijalankan?
12. Alasan masuk KWT Pawon Gendis apa?
13. Suka duka di KWT Pawon Gendis?

Lampiran 5

Penghargaan KWT Pawon Gendis tahun 2013-2017⁴

1. Juara I lomba masak berbahan baku lokal (non beras) , dalam acara Festival Kuliner Dewa Bartara, tingkat Kecamatan Kalibawang pada tanggal 2 Desember 2012
2. Juara II lomba kreasi produk jajan pasar (non beras),dalam acara Festival Kuliner Dewa Bara, tingkat Kecamatan Kalibawang, pada tanggal 2 Desember 2012
3. Juara I lomba penyajian menu sehat non karsinogenik tingkat Kabupaten Kulon Progo dalam rangka HUT YKI ke 35 pada tanggal 16 Februari 2013
4. Juara III lomba masak B2SA tingkat Kabupaten Kulon Progo yang diadakan oleh KP4K Kabupaten Kulon Progo tahun 2013
5. Juara harapan I lomba masak serba ikan kategori menu kudapan, tingkat Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta yang diadakan oleh Dinas Kelautan Dan Perikanan Yogyakarta pada tanggal 27 Agustus 2013
6. Juara harapan II lomba masak serba ikan kategori menu balita, tingkat Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta yang diadakan oleh Dinas Kelautan Dan Perikanan Yogyakarta pada tanggal 27 Agustus 2013
7. Juara harapan II lomba masak serba ikan kategori menu keluarga, tingkat Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta yang diadakan oleh Dinas Kelautan Dan Perikanan Yogyakarta pada tanggal 27 Agustus 2013
8. Juara II lomba penyajian masakan berbahan baku ubi kayu tingkat Kabupaten Kulon Progo yang diadakan oleh KP4K Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 19 November 2013
9. Juara I Trophy Pemerintah Kota Yogyakarta dalam lomba kreasi pangan khas nusantara dalam Pesona Pangan Nusantara ke-9 tahun 2014
10. Juara II lomba cipta menu ikan, yang diadakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulon Progo, tingkat Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 12 Mei 2014.

⁴ Data dari profil KWT Pawon Gendis hlm. 31

11. Juara II lomba penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara (APN) kategori pelaku industri ketahanan pangan tingkat Kabupaten Kulon Progo tahun 2014
12. Juara III lomba diversifikasi pangan lokal tingkat Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta, dalam rangka Bulan Bakti Agroinovasi Teknologi Spesifik Lokasi, memperingati Ulang Tahun ke 40 Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (BPTP) Yogyakarta pada tanggal 24 September 2014
13. Juara I lomba kreasi masakan nusantara tingkat Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta, dalam pameran Pesona Pangan Nusantara ke 9 pada tanggal 2 Desember 2014
14. Juara II lomba Lantip Trengginas tingkat Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta yang diadakan oleh Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pemerintah Daerah Istimewah Yogyakarta di Gunung Kidul pada tanggal 21 Mei 2015
15. Juara I lomba penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara (APN) kategori pelaku industri ketahanan pangan tingkat Kabupaten Kulon Progo tahun 2015
16. Juara I Festival Kuliner Banjaroya Kategori Umum Durian Banjaroya Kulon Progo pada 21-22 November 2015 oleh Dinas Pariwisata DIY
17. Juara I lomba penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara (APN) kategori pelaku industri ketahanan pangan tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015
18. Juara II Lomba Kreasi Pangan oleh-oleh makanan khas Jogja kategori makanan untuk IKM Pangan/umum tahun 2015
19. Packaging dan Desain Pengemasan Produk UMKM Fakultas Peternakan UGM pada 25 Agustus 2015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Novia Tensi Ani
Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 17 Desember 1994
Alamat : Jalan Tegalgendu, RT 51, RW 11,1114, Prenggan,
Kotagede, Yogyakarta
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : noviatensi@gmail.com
No. HP : 085643576492

Riwayat Pendidikan :
SD N Kotagede III : tahun ajaran 2001-2007
MTs N II Mendungan : tahun ajaran 2007-2010
SMA N 5 Yogyakarta : tahun ajaran 2010-2013

Riwayat Organisasi :
Rohis Darussalam : tahun 2010-2012
Teater Puspanegara : tahun 2010-2013
UKM JQH Al- Mizan : tahun 2013
Pusat Layanan Difabel : tahun 2014-2015
(*UIN Sunan Kalijaga*)
Yayasan Senyum Kita : tahun 2016-2018
(*Staf Fundraising Officer*)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA